

**PENERAPAN MODEL BELAJAR MANDIRI DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

VIVIT HERYANI

NIM. 12210264

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah

di_

Palembang

Assalammu'alaikum Wr. Wb

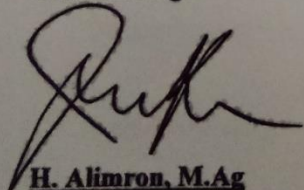
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MAN 2 Palembang "**, yang ditulis oleh saudari **VIVIT HERYANI** NIM. 12210264 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

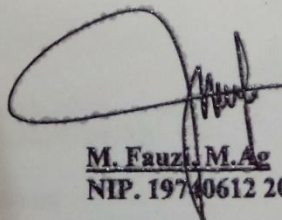
Palembang, Maret 2017

Pembimbing I



H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Pembimbing II



M. Fauzi, M.Ag
NIP. 19740612 200312 1 006

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN MODEL BELAJAR MANDIRI
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X
DI MAN 2 PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudara **VIVIT HERYANI, NIM. 12210264**
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 27 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Palembang, 27 April 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Panitia Penguji Skripsi

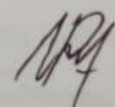
Ketua

Drs. Hj. Rasmayani, M.Pd.I
NIP: 195703201985032002

Sekretaris

Marsdell, M.A
NIP: 197540082000032001

Penguji Utama : **Dr. Muh. Midar, M.Ag** ()
NIP: 196305021994031093

Anggota Penguji : **Sukirman, S.Sos, M.Si** ()
NIP: 197107032007101004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP: 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Memulai Dengan Penuh
Keyakinan
Menjalankan Dengan Penuh
Keikhlasan
Menyelesaikan Dengan Penuh
Kebahagiaan**

Skripsi ini khususku persembahkan kepada:

- **Kedua orang tuaku yang saya cintai dan sayangi, Ayahanda (Herman) Ibunda (Yuna) terima kasih atas segala pengorbanan dan do'anya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.**
- **Adik-adik ku (Yuyun Lestari) dan (Suci Mutiara) terima kasih atas motivasi dan do'anya.**
- **Seluruh keluarga besarku.**
- **Seluruh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan membimbingku.**
- **Sahabat-sahabatku Heri Alpota, Ana Khoiriyah, Tiwi Ekawati, Yulisa Rosalina, Tika Yulpiani, Titin Viptia, Muslihati dll terimakasih atas motivasinya dan supportnya.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin ‘segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya serta Kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Palembang”, shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pada prodi PAI.
3. Bapak Alimron, M.Ag, selaku ketua jurusan dan Ibu Mardeli, M.A, selaku sekretaris jurusan PAI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak M,Hasbi,M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan nasihat kepada penulis.
5. Bapak H. Alimron, M.Ag, selaku pembimbing I dan bapak M. Fauzi, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyahdan Keguruan UIN Raden Fatah Palembangyang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama penulis kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyahdan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Feri Irawadi, S.Ag, selaku kepala MAN 2 Palembang, seluruh guru, staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

9. Kedua Orang tuaku (AyahandaHerman),Serta (Ibunda Yunarni), yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memberi motivasi demi kesuksesanku.
10. Rekan-rekan seperjuanganku jurusan PAI angkatan 2012 khususnya PAI 06 Akidah Akhlak 02 yang selalu memberi motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan studi maupun skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga dapat menyelesaikan studi maupun skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'alamin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Mei 2017
Penulis

Vivit Heryani
NIM. 12210264

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
ABSTRAK	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Kerangka Teori.....	9
H. Hipotesis Penelitian.....	13
I. Variabel Penelitian	14
J. Defenisi Operasional.....	15
K. Metodologi Penelitian	16
L. Sistematika Pembahasan	24
 BAB IILANDASAN TEORI	
A. Penerapan Model Belajar Mandiri	
1. Pengertian Model Belajar Mandiri.....	25
2. Langkah-langkah Model Belajar Mandiri.....	30
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Belajar Mandiri.....	30
4. Manfaat Model Belajar Mandiri.....	31
B. Kreativitas Belajar Siswa	
1. Pengertian Kreativitas Belajar Siswa	32
2. Ciri-ciri Kreativitas Belajar Siswa	33
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativita Belajar Siswa	34
 BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah MAN 2 Palembang	41
B. Situasi dan Kondisi	42
C. Visi, dan Misi	44

D. Struktur Organisasi	45
E. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa	49
F. Sarana dan Prasarana	56
G. Pengelolaan Kurikulum	58
H. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen	59
I. Pengelolaan Perpustakaan	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	62
B. Kreativitas Belajar SiswaKelas Eksperimen dan Kontrol	
1. Analisis Data Kelas Eksperimen	65
2. Analisis Data Kelas Kontrol	71
C. Pengaruh Model Belajar Mandiri Kelas Eksperimen dan Kontrol	
1. Peningkatan kreativitas belajar siswa Eksperimen dan Kontrol	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 01 <i>Post-Test Only Control Design</i>	17
Tabel 02 Jumlah Populasi	18
Tabel 03 Jumlah Sampel	19
Tabel 04 jumlah Kepala Sekolah MAN 2 Palembang	44
Tabel 05 Data-Data Nama Guru MAN 2 Palembang	47
Tabel 06 Susunan Wali Kelas MAN 2 Palembang	51
Tabel 07 Nama-Nama Pegawai MAN 2 Palembang	52
Tabel 08 Keadaan Siswa MAN 2 Palembang Tahun 2016/2017	55
Tabel 09 Fasilitas Fisik Sekolah	56
Tabel 10 Sarana Fisik Sekolah	57
Tabel 11 Fasilitas Belajar	58
Tabel 12 Fasilitas Sumber Daya Manusia	58
Tabel 13 Kreativitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen	65
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	67
Tabel 15 Persentase Setiap Kategori Kelas Eksperimen	70
Tabel 16 Kreativitas Belajar Siswa Kelas Kontrol	71
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	73
Tabel 18 Persentase Setiap Kategori Kelas Kontrol	76

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Sisiwa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Palembang. Penelitian ini dilatarbelakangi proses perkembangan pembelajaran, salah satu yang paling menonjol dalam pelaksanaan pembelajaran ialah masalah metode bagian ini yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa saat didalam kelas masih kurang, siswa cenderung bosan dengan apa yang dijelaskan didepan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan penerapan Model Belajar Mandiri, Bagaimana Kreativitas Belajar Siswa yang tidak diterapkan dan menerapkan Model Belajar Mandiri, dan Apakah ada pengaruh penerapan model belajar mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Palembang dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang berbentuk eksperimen. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini yaitu bentuk *true experimental design* dengan menggunakan tipe *Posttest Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X di MAN 2 Palembang yang terdiri dari kelas 9 kelas yang berjumlah 362 siswa. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa untuk kelas eksperimen dan 36 siswa untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan instrumen tes berupa pilihan ganda menggunakan rumus statistik tes uji “t”.

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis data, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan Model Belajar Mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Berdasarkan analisa data dengan menggunakan rumus statistik tes uji “t” hasil penelitian diperoleh t_0 lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikan 5% dan 1%) $2,00 < 4,75 > 2,65$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari lebih tingginya nilai yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen yang diterapkan Model Belajar Mandiri daripada kelas kontrol yang hanya diterapkan metode ceramah.

Kata Kunci : Model Belajar Mandiri, Kreativitas Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai hidup atau pengidupan yang lebih tinggi.¹ Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan yang dituntut mampu mengikuti perkembangan di dalamnya, pendidikan juga tidak larut dalam pengaruh lingkungan di sekitarnya. Dalam hal ini pendidikan diharapkan tidak hanya menjadi buih karena gelombang perkembangan jaman. Dalam sejarahnya perkembangan peradaban manusia, bukanlah *taken for granted*, tetapi jauh sebelumnya telah mengalami suatu proses yang panjang yakni melalui “belajar”, “pendidikan” dan “pengalaman” tersendiri berdasarkan jamannya.²

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa datang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Karena besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya setiap hari guru meluangkan waktunya demi kepentingan anak didiknya meskipun suatu ketika anak didiknya berbuat kurang sopan, bahkan dengan sabar dan bijaksana guru memberikan nasehat bagaimana cara tingkah laku yang baik.³

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2

²Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hlm. 59

³Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI Edisi Revisi*, (Palembang: Rafah Press, 2010), hlm. 11

Proses belajar mengajar itu memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa, belajar mengajar terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antar guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi di dalam belajar mengajar di kelas termasuk pembelajaran akidah akhlak, 4 faktor yang menjadi pendorong tersebut, (1) kepribadian guru mata pelajaran, (2) kemampuan menyerap pelajaran, (3) kesungguhan, dan (4) alokasi waktu yang tersedia. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan setiap pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dalam setiap siswa baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁴

Adapun belajar mandiri adalah upaya mengembangkan kebebasan kepada peserta didik dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tidak dikendalikan oleh orang lain, belajar seperti ini bukan suatu pekerjaan yang mudah dilakukan setiap peserta didik, sebagai peserta didik lebih suka belajar diatur orang lain daripada diatur oleh dirinya sendiri.⁵Adapun sarana agar belajar mandiri bisa dilakukan oleh setiap siswa maka guru pun melakukan kreativitas belajar.

Setiap manusia memiliki kemampuan dan keinginan untuk belajar menjadi manusia yang lebih baik. Hal ini dapat dilakukan secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain, misalnya seorang guru. Kegiatan belajar mandiri diawali dengan

⁴ Faisal Abdullah, *Motivasi Anak Dalam Belajar*, (Palembang: Noer Fikri, 2015), hlm. 5

⁵ Munir, *Pembalajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 245

kesadaran adanya masalah, dengan timbulnya niat untuk melakukan kegiatan belajar secara sengaja untuk menguasai suatu kompetensi yang diperlukan guna mengatasi masalah.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 9 Agustus 2016 di kelas X MAN 2 Palembang, Apabila kita perhatikan dalam proses perkembangan pembelajaran, salah satu yang paling menonjol dalam pelaksanaan pembelajaran ialah masalah metode adalah bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Peran guru sangat lah penting keberadaanya dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk kreatif khususnya guru akidah akhlak dalam menentukan metode, terkadang guru melakukan metode konvensional seperti, ceramah, tanya jawab, diskusi dan pembelajaran yang disampaikan meterinya oleh guru dan menggunakan fasilitas yang ada, seperti *power point* atau tanpa media pembelajaran, sehingga peserta didik pun menjadi jenuh dengan pelajaran tersebut, seorang guru kreatif dalam mengajar mampu memberikan dampak positif bagi siswa, sebab siswa tidak merasa jenuh dengan pelajaran akidah akhlak. Jika pembelajaran terlalu monoton hanya terpusat pada guru, sehingga membuat siswa menjadi tidak semangat untuk belajar dan merasa bosan.

Untuk itu agar siswa lebih kreatif dalam belajar dan tidak merasa pasif ketika dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, diperlukan langkah-langkah diantaranya

⁶ Mudjiman Haris, *Belajar Mandiri*, Self-Motivated Learning, (Surakarta: Lpp UNS Press, 2009), hlm. 7

adalah menggunakan strategi pembelajaran, metode, model dan pendekatan yang bervariasi dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1 Proses pembelajaran yang ada berpusat pada guru.
- 2 Kurangnya terlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3 Siswa kurang kreatif dalam proses pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian dan menjangkau persoalan secara lebih rinci dan objektif, maka penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang penerapan Model Belajar Mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan Model Belajar Mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Palembang?
2. Bagaimana Kreativitas Belajar Siswa yang tidak diterapkan dan di menerapkan Model Belajar Mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Palembang?

3. Apakah penerapan model belajar mandiri dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan Model Belajar Mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Palembang.
- b Untuk mengetahui bagaimana kreativitas belajar siswa yang tidak menerapkan dan di terapkan model belajar mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Palembang.
- c Untuk mengetahui adakah peningkatkan kreativitas belajar siswa pada penerapan model belajar mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan model belajar mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran akidah akhlak.

b Secara Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru akidah akhlak tentang pentingnya memahami penerapan model belajar mandiri dalam proses belajar mengajar.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapai tujuan yang diharapkan.

3) Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi permasalahan siswa dalam proses sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

F. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud di sini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka, untuk mengetahui apakah ada permasalahan yang akan diteliti sudah ada atau belum yang membahasnya. Dan dari penelitian pada daftar skripsi berbeda sedikit dengan judul pokok penulis, akan tetapi ada juga persamaan yang terdapat di anotasi skripsi yaitu meneliti bahan ajar.

Muslimah, dengan judul “*Pengembangan Pocket Book Sebagai Model Belajar Mandiri Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”.

Hasil penelitian ini mengembangkan berupa media bahasa Arab yang berbasis *pocket book* dengan materi pokok bahasa ad dirasah, berdasarkan hasil penelitian, menurut guru bahasa arab SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, media *pocket book* memiliki kualitas sangat baik (SB) dengan persentase keidealan 94 %. Sedangkan respon yang dihasilakan menurut 20 peserta didik yaitu positif dengan persentase 79, 95 %. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media media pembelajaran bahasa arab yang berbasis *pocket book* ini layak dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri untuk peserta didik SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.⁷

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu dari model belajar mandiri. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu pada tempat penelitian, kreativitas belajar siswa dan mata pelajarannya.

Mochamad Anwar, dengan judul “*Peningkatan Intensitas Belajar Mandiri Dengan Layanan Informasi Di Kelas*”. Hasil penelitian menunjukkan pembekalan Layanan informasi dapat meningkatkan jumlah siswa yang mandiri dalam aktivitas belajar yaitu 3 orang atau 25% pada siklus I dengan dua kali pertemuan, meningkat menjadi 9 orang atau 75% pada siklus II dengan tiga kali pertemuan. Kesimpulan Layanan Informasi dapat meningkatkan intensitas siswa yang mandiri dalam aktivitas belajar yaitu 3 orang atau 25% pada siklus I, meningkat menjadi 9 orang atau 75% pada siklus II. Hasil ini menunjukkan telah memenuhi indikator kinerja dan hipotesis

⁷Muslimah, *Pengembangan Pocket Book Sebagai Media Belajar Mandiri Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 9

tindakan yang berbunyi: “jika digunakan layanan informasi maka belajar mandiri pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kradenan dapat ditingkatkan. Pemberian layanan informasi dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa dalam belajar bila guru bimbingan konseling dan individu siswa sama-sama lebih aktif.”⁸

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu dari model belajar mandiri. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu pada tempat penelitian, kreativitas belajar siswa dan mata pelajarannya.

Afriyani, dengan judul “*Penerapan Metode Learning Contract Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Qur’aniah Iv Palembang*”. Sudah dilaksanakan dengan baik terlihat dari bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sudah direncang oleh guru. Hal ini yang terlihat dari siswa yang kreatif dalam belajar, kesungguhan dalam menghafal dan membuat karya seni menulis seperti kaligrafi yang menarik untuk dihapalkan.”⁹

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu dari kreativitas belajar siswa. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu pada tempat penelitian dan mata pelajarannya.

⁸ Mochamad Anwar, *Peningkatan Intensitas Belajar Mandiri Dengan Layanan Informasi Di Kelas*, (Semarang : IKIP Veteran, 2011), hlm. 10

⁹ Afriyani, *Penerapan Metode Learning Contract Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Qur’aniah Iv Palembang*, (Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah, 2015), hlm. 5

G. Kerangka Teori

1. Model Belajar Mandiri

Secara umum istilah “Model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan.¹⁰ Secara kaffah Model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.¹¹

Belajar mandiri sering diartikan sebagai belajar sendiri tanpa bantuan orang lain, belajar mandiri diartikan belajar karena adanya keinginan sendiri untuk belajar, baik tanpa bantuan orang lain atau mendapatkan bantuan orang lain. Proses belajar mandiri meningkatkan keinginan dan keterampilan pembelajaran dalam proses belajar tanpa bantuan pengajar, jika ada kesulitan, maka dapat ditanyakan atau didiskusikan dengan pengajar, tutor, teman atau orang lain. Model belajar mandiri ini sangat bermanfaat karena dianggap luwes, tidak mengikat, serta melatih kemandirian siswa agar tidak tergantung atas kehadiran atau uraian materi ajar dari guru.¹²

Menurut Miller dan Gardner (1999) belajar mandiri adalah untuk memberikan kesempatan belajar secara mandiri di samping itu tatap muka yang berlangsung

¹⁰Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 12

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Dan Kontekstual Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 23

¹²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 106

di dalam kelas, dan membuat cara belajar peserta didik lebih menarik dan menimbulkan motivasi belajar sesuai dengan kemampuannya tanpa ada paksaan.¹³

Menurut Stewart, Keagen dan Holmberg. Belajar mandiri pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh pandangan bahwa setiap individu berhak mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan.¹⁴ Menurut Brookfield, 1984. Belajar mandiri merupakan belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan proses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan sumber-sumber, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar.¹⁵ Menurut Ismail Sukardi, belajar mandiri, siswa belajar atas dasar kemauan sendiri dengan memfokuskan dan merefleksikan keinginan.¹⁶

a. Manfaat Belajar Mandiri

Belajar mandiri memiliki manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognisi, afektsi, dan psikomotorik peserta didik, manfaat belajar mandiri akan semakin tersa bila siswa aktif membaca buku sumber, melakukan pengamatan, analisis dan memecahkan masalah, manfaat tersebut seperti di bawah ini:

- 1) Mempertajam analisis
- 2) Memumpuk tanggung jawab

¹³Martinis Yamin, *Op, Cit*, hlm. 112

¹⁴Munir, *Pembalajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 248

¹⁵ Martinis Yamin, *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 105

¹⁶ Ismail Sukardi, *Model Dan Metode Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2011), hlm. 20

- 3) Meningkatkan keterampilan
- 4) Memecahkan masalah
- 5) Mengambil keputusan
- 6) Berfikir kreatif
- 7) Percaya diri yang kuat
- 8) Menjadi pembelajaran bagi dirinya sendiri¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan belajar mandiri merupakan proses belajar yang didasarkan pada inisiatif, keinginan, atau minat pembelajaran sendiri, sehingga belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok.

2. Kreativitas Belajar Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kreativitas untuk menciptakan, daya cipta, dan perihal berkreasi kekreatifan.¹⁸ Menurut istilah kreativitas diartikan imajinasi, keaslian, beda pendapat, pendapat baru, ilham, petualangan, penjelajahan, penganugrahan. Kreativitas melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.¹⁹ Kreativitas adalah proses yang mengungkapkan sifat dasar anak lewat produknya yang

¹⁷*Ibid.*, hlm. 108

¹⁸Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press), hlm. 454

¹⁹Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Inovatif, Aktif, Dan Kreatif*, (Jakarta: Erlangga Graoup, 2012), hlm. 6

imajinatif.²⁰ Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai dari hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²¹

Kreativitas menurut para ahli Psikologi menjelaskan. Menurut Conny Semiwan dkk (1987: 7) kreativitas adalah suatu kemampuan untuk membentuk gagasan baru dan penerapan dalam pemecahan masalah. Sedangkan menurut Muhammad Amien (1983: 120) menyatakan bahwa “kreativitas” diartikan sebagai pola berfikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencairkan hasil yang artistik, penemuan ilmiah, dan menciptakan secara mekanik.²²

a Ciri-Ciri Kreativitas Belajar Siswa

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan maupun karya nyata. Kreativitas memiliki nilai penting dalam kehidupan. Adapun ciri-ciri umum atau karakteristik kreativitas belajar siswa antara lain:

- 1) Bebas dalam berfikir dan bertindak.
- 2) Menyukai hal-hal yang rumit dan baru
- 3) Mempunyai rasa humor yang tinggi
- 4) Lebih realistis

hlm. 4 ²⁰Reynold Bean, *Cara Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Binurupa Aksara, 2005),

hlm. 2 ²¹Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

220 ²²Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009), hlm.

5) Mampu mengelaborasi beberapa pendapat, berpetualang, memiliki banyak ide.²³

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa

Dalam mewujudkan potensi kreatifnya, seorang anak atau orang dewasa dapat mengalami berbagai faktor, kendala atau rintangan yang dapat merusak bahkan mematikan kreativitas belajar siswa. Sumber faktor tersebut dapat bersifat internal yaitu berasal dari individu itu sendiri dan dapat bersifat eksternal yaitu terletak pada lingkungan individu, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga, dan sekolah.

Indikator kreativitas belajar siswa

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Bebas berfikir dalam belajar
- 3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- 4) Sering mencoba hal-hal yang baru
- 5) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
- 6) Mempunyai atau menghargai keindahan
- 7) Mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.

H. Hipotesis Penelitian

²³ Suryosubroto, *Op, Cit.*, hlm. 193

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁴ Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin baik kreativitas guru akidah akhlak dalam mengajar melalui belajar mandiri maka semakin baik pula bagi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Adapun pengaruh yang signifikan sesudah diterapkan Model Belajar Mandiri dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Palembang.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan sesudah diterapkan Model Belajar Mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang.

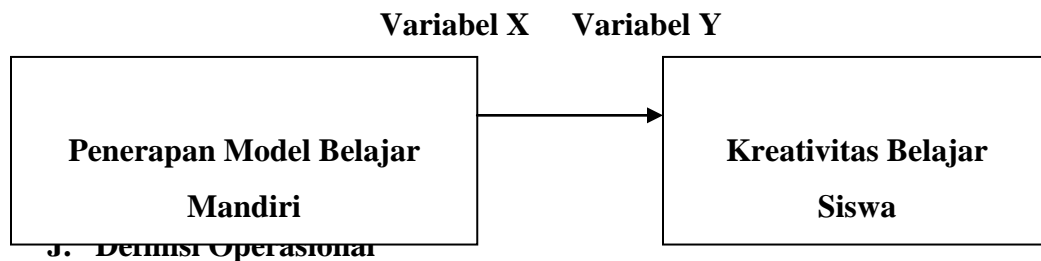
I. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁵

²⁴Supardi U.S, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif)*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm. 20

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. ke-17, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60

Variabel dalam penelitian ini adalah Model Belajar Mandiri sebagai X (variabel bebas) dan kreativitas belajar siswa sebagai variabel Y (variabel terikat). Sebagaimana tergambar berikut ini:



Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang di definisikan. Untuk menghindari kekeliruan penelitian terhadap variabel penelitian, penulis memandang perlu diberikan defenisi oprasional sebagai berikut:

- 1 Model belajar mandiri adalah belajar yang didasarkan pada inisiatif, keinginan, atau minat pembelajaran sendiri, sehingga belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok.
- 2 Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu baik yang bersifat baru maupun yang kombinasi, berbeda, unik tergantung dari pengalaman yang diperoleh berbentuk imajinasi yang mengurus prestasi dan dapat memecahkan masalah secara nyata untuk mempertahankan cara berfikir yang asli, kritis, serta mengembangkan sebaik mungkin untuk menciptakan hubungan antara diri individu dan lingkungannya dengan baik.

Indikator kreativitas belajar siswa

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b. Bebas berfikir dalam belajar
- c. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- d. Sering mencoba hal-hal yang baru
- e. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
- f. Mempunyai atau menghargai keindahan
- g. Mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Eksperimen yang dilakukan bermaksud untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model belajar mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 2 Palembang.

2. Desain Penelitian

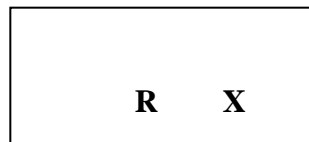
Penelitian eksperimen yang peneliti lakukan disini adalah penelitian *True Experimental Design*. *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dalam menjadi tinggi. Ciri utamanya adalah sampel yang

digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu.²⁶

Penelitian ini merupakan rancangan eksperimen *Posttest Only Control Design*. Dalam rancangan ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengeruh adanya perlakuan (treatment) adalah ($0_1 : 0_2$). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.²⁷ kelas sampel yang akan dibedakan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di sini yang menjadi kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan menerapkan belajar mandiri, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan, artinya pembelajaran menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru atau dengan metode konvensional. Adapun desainnya digambarkan sebagai berikut.

Tabel. 1

Post-Test Only Control Design



²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 9

²⁷ Sugoyono, *Op. Cit.*, hlm. 6

Keterangan:

R = Random

X = *Treatment*

O₂ = *Post-Test* kelas eksperimen

O₄ = *Post-Test* kelas control

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MAN 2 Palembang yang terdiri dari 9 kelas yang berjumlah 360 siswa. Dan dapat dilihat dari tabel populasi sebagai berikut:

Tabel. 2
Jumlah Populasi

Sumber: *Data Sementara dari Tata Usaha MAN 2 Palembang*

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X MIA 1	11	26	37
2	X MIA 2	17	30	47
3	X MIA 3	21	22	43
4	X MIA 4	9	26	35
5	X MIA 5	19	32	51
6	X IIS 1	8	29	37
7	X IIS 2	11	25	36

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 173

8	X IIS 3	3	35	38
9	X IIS 4	12	24	36
10	Jumlah Kelas MIA dan IIS	124	238	360

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut suharsimi arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.²⁹ Sampel yang dijadikan subjek penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.³⁰

Mengingat tingkat populasi yang tinggi, dimana peneliti dapat mengasumsikan representatif dari populasi tersebut. Dan dapat diambil sampel kelas X IIS 2 dan X IIS 4 dengan tabel populasi sebagai berikut:

²⁹*Ibid*, hlm. 131-134

³⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 74

Tabel. 3
Jumlah Sampel

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X IIS 2 (Kontrol)	11	25	36
2	X IIS 4 (Eksperimen)	12	24	36
3	Jumlah	23	49	72

Sumber: *Data Sementara dari Tata Usaha MAN 2 Palembang*

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data Kualitatif adalah data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka.³¹ Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa data yang menunjukkan angka yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.
- 2) Jenis Data Kuantitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif berbentuk pernyataan verbal, symbol atau gambar.³² Data kualitatif merupakan data yang menjelaskan dan menguraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang berkenaan dengan keadaan umum lokasi penelitian serta hasil angket, observasi dan dokumentasi.

b. Sumber Data

³¹ Supardi U.S, *Aplikasi Statiska Dalam Penelitian*, (Jakarta: Pria Semesta, 2014), hlm. 15

³² *Ibid.*, hlm. 15

- 1) Sumber data primer yaitu data statistik dan non statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama.³³ Langsung dari guru pengampu Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Palembang yang bersangkutan di tempat penelitian dan peneliti itu sendiri.
- 2) Sumber data sekunder adalah data statistik dan non statistik yang bersumber dari tangan kedua.³⁴ Data yang secara langsung berasal dari dokumentasi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.

a Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui langsung serta mencatat fenomena-fenomena yang ada atau terjadi di lokasi penelitian, diharapkan dengan metode ini penelitian akan lebih objektif.

b Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.³⁵ Adapun metode angket pada

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 19

³⁴ *Ibid.*, hlm. 19

³⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 167

penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang model pembelajaran belajar mandiri pada proses belajar mengajar dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, gambar, agenda dan sebagainya.

6. Teknik analisis data

Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan kerana datanya kualitatif, maka teknik analisis data menggunakan Model statistik.³⁶ Setelah data terkumpul dari beberapa sumber, maka penulis akan mengelola data tersebut dalam bentuk penyajian analisis statistik yang berupa tabel distribusi frekuensi relative dan data-data akan diolah dengan rumus kualitatif deskriptif. Untuk menganalisis antara variabel diawali dengan Uji-t untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel (berpasangan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a Mencari *mean* masing-masing kelas dengan rumus

$$x = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

³⁶*Op, Cit*, hlm. 333

\bar{x} = rata-rata

f_i = frekuensi yang sesuai dengan interval

x_i = tanda interval kelas

b Menentukan nilai katagori tinggi, sedang, dan rendah yaitu dengan

rumus:

$$S = \sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n-1}}$$

c Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

1) Mencari Standar Error Mean variabel I (variabel X) dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

2) Mencari Standar Error Mean variabel II dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

4) Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

L. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan terdiri dari bab-bab yang akan dibahas lebih cermat dan mendalam antara lain :

- BAB I Merupakan bab Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, kerangka teori, tujuan dan kegunaan penelitian, Definisi Oprasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Landasan Teori. dalam bagian ini dipaparkan mengenai secara umum pengertian penerapan model belajar mandiri, manfaat belajar mandiri, syarat-syarat belajar mandiri, pengertian kreativitas belajar, dan ciri-ciri kraektivitas belajar siswa.
- BAB III Keadaan umum lokasi penelitian. Berisi tentang sejarah berdirinya MAN 2 Palembang, struktur organisasi, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler.
- BAB IV Berisi tentang analisis data tentang Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Palembang
- BAB V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Model Belajar Mandiri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Penerapan berasal dari kata “terap” yang berarti proses, cara, perbuatan, menerapkan, pemanfaatan dan mempraktekkan.³⁷ Kemudian mendapat imbuhan “pe-an” yang artinya pemasangan, penguasaan, perihal mempraktekkan.³⁸ Implementasi (penerapan) merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.³⁹

Dapat dipahami dari penjelasan di atas bahwa penerapan merupakan aktivitas untuk menjalankan suatu program berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

1. Pengertian Model Belajar Mandiri

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), model diartikan sebagai pola (contoh, acuan, ragam, dsb) dari sesuatu yang dihasilkan.⁴⁰ Model berarti kerangka acuan untuk suatu kegiatan belajar. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan

³⁷Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1180

³⁸Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Gitamedia Press, t.t.), hlm. 752

³⁹Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 237

⁴⁰Badan pengembangan dan pembinaan bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 526

sebagai perangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal.⁴¹

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan belajar, yang dirancang berdasarkan proses analisis yang diarahkan pada implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di depan kelas.⁴² Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas atau pembelajaran dalam tutorial.⁴³

Menurut Joyce dan Weill, model pembelajaran berarti rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda.⁴⁴

Dapat dipahami dari penjelasan di atas bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan oleh pendidik untuk membuat rancangan dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik mudah memahaminya. Model pembelajaran adalah suatu rencana yang disiapkan guru untuk melakukan sebuah pembelajaran agar tercapainya suatu pembelajaran.

⁴¹Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi konsep, karakteristik dan metodologi pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 136

⁴²Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rawajali Pers, 2014), hlm. 153

⁴³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 51

⁴⁴Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 73

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran memiliki : 1) sintaks (fase pembelajaran), 2) sistem sosial, 3) prinsip reaksi, 4) sistem pendukung, dan 5) dampak.⁴⁵ Sintaks adalah tahapan dalam mengimplementasikan model dalam kegiatan pembelajaran. Sintaks menunjukkan kegiatan apa saja yang perlu dilakukan oleh guru dan peserta didik mulai dari awal pembelajaran sampai akhir kegiatan. Sistem sosial menggambarkan peran dan hubungan antara guru dengan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran.

Menurut Johnson dikutip dari Trianto menjelaskan bahwa untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan produk. Aspek proses mengacu apakah pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta mendorong siswa untuk aktif belajar dan berfikir kreatif. Aspek produk mengacu apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan , yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai standar kemampuan atau kompetensi yang ditentukan.⁴⁶

Menurut Stewart, Keagen dan Holmberg. Belajar mandiri pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh pandangan bahwa setiap individu berhak mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan.⁴⁷ Menurut Brookfield, 1984. Belajar mandiri merupakan belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara bebas

⁴⁵*Ibid*, hlm. 97

⁴⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 55

⁴⁷ Munir, *Pembalajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 248

menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan proses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan sumber-sumber, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar.⁴⁸ Menurut Ismail Sukardi, belajar mandiri, siswa belajar atas dasar kemauan sendiri dengan memfokuskan dan merefleksikan keinginan.⁴⁹

Belajar Mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan, dan keinginan tahanan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan. Banyak informasi-informasi lain yang tidak tersosialisasi oleh pembelajar di kelas di akibatkan oleh keterbatasan sumber, pengetahuan dan pengalaman. Alvin Tofler mengatakan “siapa yang banyak menguasai informasi, maka dialah yang menguasai dunia”, demikian juga wahyu yang pertama diterima Rasulullah SAW. Adalah “Iqra”, perintah untuk membaca, membaca tentang ayat-ayat Allah (kekuasaan Allah).⁵⁰ Model belajar mandiri ini sangat bermanfaat karena dianggap luwes, tidak mengikat, serta melatih kemandirian siswa agar tidak tergantung atas kehadiran atau uraian materi ajar dari guru.⁵¹

Tugas pengajar hanya sebagai fasilitator atau yang memberikan kemudahan atau bantuan kepada pembelajar. Bantuan itu sifatnya terbatas seperti dalam merumuskan tujuan belajar, memilih materi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, serta memecahkan masalah yang dihadapi pembelajar. kesempatan

⁴⁸Martinis Yamin, *strategi dan metode dan model pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 3013), hlm. 105

⁴⁹Ismail Sukardi, *Model Dan Metode Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2011), hlm. 20

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 106

⁵¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 106

belajar secara mandiri di samping tatap muka yang berlangsung di dalam kelas, dan membuat cara belajar peserta didik lebih menarik dan menimbulkan motivasi belajar sesuai dengan kemampuannya tanpa ada paksaan.⁵²

Sesuai dengan konsep belajar mandiri, bahwa seorang siswa diharapkan dapat:

- a. Menyadari bahwa hubungan antara pengajar dengan dirinya tetap ada, namun hubungan tersebut diwakili oleh bahan ajar atau media belajar.
- b. Mengetahui konsep belajar mandiri.
- c. Mengetahui kapan ia harus minta tolong, kapan ia membutuhkan bantuan atau dukungan.
- d. Mengetahui kepada siapa dan dari mana ia dapat atau harus memperoleh bantuan/dukungan.⁵³

Pada dasarnya belajar mandiri lebih menekankan pada kreativitas dan inisiatif peserta didik. Akan tetapi pada kondisi tertentu, secara sistematis peserta didik dapat meminta bantuan/bimbingan pada pendidik, disini peran pendidik lebih menekankan sebagai fasilitator.⁵⁴ Bagian terpenting dari konsep belajar mandiri adalah bahwa setiap siswa harus mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi, karena identifikasi sumber informasi ini sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan belajar seorang siswa pada saat siswa tersebut membutuhkan bantuan atau dukungan.⁵⁵

Dapat dipahami dari penjelasan di atas bahwa belajar mandiri merupakan belajar bukan lah belajar sendiri tanpa ada bantuan tetapi melainkan belajar yang

⁵²*Ibid.*, hlm. 112

⁵³*Ibidem.* Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta : UNS Press, 2008), hlm. 4

⁵⁴http://Dian_Asmarani.Blogspot.Com/2012/01/Model_Pembelajaran_Mandiri.html, di akses tanggal 28-11-2016, pukul 10:20

⁵⁵*Ibid.*, hlm 5

dilakukan oleh peserta didik secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, dan tanpa ada bantuan dari orang lain, belajar mandiri juga bisa berkelompok atau individu, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, dan tanggung jawab dengan suatu pekerjaannya.

2. Langkah-Langkah Model Belajar Mandiri.

Model ini berbentuk seperti membaca materi pelajaran, diskusi bersama teman atau tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Model ini sangat tepat dilakukan bila :

- a. Pada tahap akhir proses belajar.
- b. Dapat digunakan pada semua mata pelajaran.
- c. Menunjang model pembelajaran yang lain.
- d. Meningkatkan kemampuan kerja siswa.
- e. Membiasakan siswa untuk belajar.
- f. Membiasakan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif
- g. Mempersiapkan siswa untuk kenaikan tingkat.
- h. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperdalam minatnya tanpa dicampuri siswa lain.⁵⁶

3. Kelebihan Model Belajar Mandiri

Terdapat berbagai fakta yang menyatakan bahwa siswa yang ikut dalam program belajar mandiri belajar lebih keras, lebih banyak, dan mampu lebih lama mengingat hal yang dipelajarinya dibandingkan dengan siswa yang mengikuti kelas konvensional. Belajar mandiri memberikan sejumlah keunggulan unik sebagai model pembelajaran:

- a. Pembelajar belajar maju sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing
- b. Pembelajar memperoleh tanggapan langsung dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari
- c. Pembelajar memperoleh tanggapan langsung mengenai jawaban atau tes yang dikerjakan sehingga mendapatkan kepuasan

⁵⁶<http://Mdtaufiq.Blogspot.Com/2012/09/Metode-Studi-Mandiri.html>, di akses tanggal 03-11-2014, pukul 11:23

- d. Pembelajar memperoleh pemahaman mendalam tentang materi pembelajarannya
- e. Pembelajar dapat memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang belum dikuasai dan mengulang dengan cepat hal-hal yang telah dikuasai
- f. Pembelajar memperoleh tanpa dibatasi, sehingga dapat belajar sampai batas kemampuannya.⁵⁷

4. Kelemahannya Belajar Mandiri

- a. bila diterapkan kepada peserta didik yang belum dewasa, ia belum bisa belajar secara mandiri (masih memerlukan bimbingan).
- b. Apa yang didapat dalam pembelajaran mandiri masih belum tentu benar, maka perlu melakukan pertanyaan atau diskusi.⁵⁸

5. Manfaat Belajar Mandiri

Belajar mandiri memiliki manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognisi, afektsi, dan psikomotorik peserta didik, manfaat belajar mandiri akan semakin tersa bila siswa aktif membaca buku sumber, melakukan pengamatan, analisis dan memecahkan masalah, mafaat tersebut seperti di bawah ini:

- a. Mempertajam analisis
- b. Memumpuk tanggung jawab
- c. Meningkatkan keterampilan
- d. Memecahkan masalah
- e. Mengambil keputusan
- f. Berfikir kreatif
- g. Percaya diri yang kuat
- h. Menjadi pembelajaran bagi dirinya sendiri⁵⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan belajar mandiri merupakan proses belajar yang didasarkan pada inisiatif, keinginan, atau minat pembelajaran

⁵⁷Munir, *Op, Cit*, hlm. 249

⁵⁸<http://Mdtaufiq.Blogspot.Com/2012/09/Metode-Studi-Mandiri.html>, di akses tanggal 03-11-2014, pukul 11:23

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 108

sendiri, sehingga belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok.

B. Pengertian Kreativitas Belajar Siswa

1 Kreativitas Belajar Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kreativitas untuk menciptakan, daya cipta, dan perihal berkreasi kekreatifan.⁶⁰ Menurut istilah kreativitas diartikan imajinasi, keaslian, beda pendapat, pendapat baru, ilham, petualangan, penjelajahan, penganugrahan. Kreativitas melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.⁶¹ Kreativitas adalah proses yang mengungkapkan sifat dasar anak lewat produknya yang imajinatif.⁶²

Kreativitas menurut para ahli Psikologi menjelaskan. Menurut Conny Semiwan dkk (1987: 7) kreativitas adalah suatu kemampuan untuk membentuk gagasan baru dan penerapan dalam pemecahan masalah. Sedangkan menurut Muhammad Amien (1983: 120) menyatakan bahwa “kreativitas” diartikan sebagai pola berfikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencarikan hasil yang artistik, penemuan ilmiah, dan menciptakan secara mekanik.⁶³

⁶⁰Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press), hlm. 454

⁶¹Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Inovatif, Aktif, Dan Kreatif*, (Jakarta: Erlangga Graoup, 2012), hlm. 6

⁶²Reynold Bean, *Cara Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Binurupa Aksara, 2005), hlm. 4

⁶³Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009), hlm. 220

Kreativitas menurut konsep atau pendekatan 4P, merupakan suatu pendekatan yang melihat kreativitas dari segi pribadi, pendorong, proses dan produk kreativitas. Sebagai pribadi menunjukkan bahwa kreativitas dimiliki setiap orang, namun dalam kadar-kadar yang berbeda. Sebagai pendorong diartikan bahwa lingkungan memiliki adil dalam memberikan rangsangan agar kreativitas dapat terwujud. Proses adalah sesuatu diperlukan, untuk melihat bagaimana suatu hasil kreatif dapat dicapai. Produk menunjukkan bahwa setiap hasil kreatif seseorang diterapkan dapat dinikmati setiap lingkungan, dan yang terpenting bahwa hasil kreatif seseorang juga harus bermakna bagi yang bersangkutan.⁶⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas seseorang tercermin pada kemampuannya dalam menciptakan sesuatu yang baru dianggap efektif dalam menciptakan tujuan. Kreativitas juga merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan diri.

2 Ciri-Ciri Kreativitas Belajar Siswa

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan maupun karya nyata. Kreativitas memiliki nilai penting dalam kehidupan. Adapun ciri-ciri umum atau karakteristik kreativitas belajar siswa antara lain:

- a. Bebas dalam berfikir dan bertindak.
- b. Menyukai hal-hal yang rumit dan baru

⁶⁴ Hera Lestari Mikarsa, Dkk. *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 325-327

- c. Mempunyai rasa humor yang tinggi
- d. Lebih realistis
- e. Mampu mengelaborasi beberapa pendapat, berpetualang, memiliki banyak ide.⁶⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Orang yang kreatif itu cenderung memiliki rasa ingin tahunya sangat kuat dan memiliki keberanian untuk memecahkan masalah atau menciptakan ide-ide yang baru.

3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa

Dalam mewujudkan potensi kreatifnya, seorang anak atau orang dewasa dapat mengalami berbagai faktor, kendala atau rintangan yang dapat merusak bahkan mematikan kreativitas belajar siswa. Sumber faktor tersebut dapat bersifat internal yaitu berasal dari individu itu sendiri dan dapat bersifat eksternal yaitu terletak pada lingkungan individu, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga, dan sekolah.

a. Faktor-faktor Internal

1) Faktor Jasmani

a) Faktor Kesehatan

Keberhasilan dalam kreativitas belajar untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, diantaranya ditentukan oleh faktor kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu

⁶⁵ Suryosubroto, *Op, Cit.*, hlm. 193

jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah.⁶⁶

Dari penjelasan di atas agar siswa lebih kreatif dalam belajar haruslah memiliki jasmani yang sehat, untuk kepentingan tersebut siswa harus mengetahui cara menjaga kesehatan, seperti istirahat yang cukup, tidur yang teratur, makan yang halal, bergizi dan berprotein, rajin berolahraga dan melaksanakan ibadah.

b) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu, jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologis

Faktor yang paling utama dan penting mendapat perhatian pendidik ialah faktor psikologis terhadap perilaku kreatif. Faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran dalam hal ini menghambat kreativitas belajar siswa, menyebabkan mereka tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya.⁶⁷

⁶⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 138

⁶⁷Utami Munandar, *Op. Cit*, hlm. 220

Sekurang-kurangnya ada empat faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Diantaranya: inteligensi, minat, perhatian dan kelelahan.⁶⁸

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehilangan daya untuk bekerja dan menghasilkan kreativitas dalam pikirannya. Kelelahan dapat mempengaruhi belajar.

b. Faktor-faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

⁶⁸ Slameto, *Op. Cit.*, hlm 55

1 Faktor Keluarga

Tidak jarang karena keinginan orang tua membantu anak berprestasi sebaik mungkin, mereka mendorong anak dalam bidang-bidang yang tidak diminati anak. akibatnya ialah, meskipun anak berprestasi cukup baik menurut ukuran standar, mencapai nilai tinggi, mendapat penghargaan, tetapi mereka tidak menyukai kegiatan tersebut sehingga tidak menghasilkan sesuatu yang betul-betul kreatif.⁶⁹ Firman Allah SWT, dalam Surah As-Sajdah ayat 9 menyebutkan.

Artinya: *“kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.”*⁷⁰

Dari ayat di atas, kita menangkap pemahaman bahwa di samping orang tua memiliki kedudukan yang tinggi, juga mempunyai pengaruh yang besar pada diri anak. Lingkungan keluarga dapat pula menghambat kreativitas belajar anak dengan lingkungan keluarga yang terbatas.

Dari penjelasan di atas bahwa faktor keluarga sangat berpengaruh bagi proses belajar anak, pengaruh lingkungan keluarga baik secara fisik maupun non fisik. Dengan demikian agar siswa berhasil dalam belajar, idealnya orang tua menciptakan suasana lingkungan keluarga tentram serta bisa memberikan rangsangan terhadap kreativitas anaknya tersebut, tersedianya sarana dan prasana belajar bagi anak dan tidak cepat menghukum anak yang prestasinya rendah.

⁶⁹ Utami Munandar, *Op. Cit*, hlm. 227

⁷⁰ *Al-Qur'an Terjemah dan Terjemah Untuk Wanita*, (Bandung: CV Penerbit Al-Qur'an, 2010), hlm. 415

2 Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan artifikal yang sengaja diciptakan untuk membina anak-anak ke arah tujuan tertentu, khususnya untuk memberi kemampuan dan keterampilan sebagai kehidupannya di kemudian hari. Proses pendidikan dan pengajaran di sekolah bersifat formal. Sekolah sebagai pendidikan pelanjut dari pendidikan keluarga. Orang tua terkadang bersifat selektif dalam menemukan tempat untuk menyekolahkan anaknya.⁷¹

Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupan sebelum mereka menjadi guru, pandangan guru terhadap anak didik akan mempengaruhi kegiatan mengajar guru di kelas. Guru yang memandang anak sebagai makhluk individu dengan segala perbedaan dan persamaannya, akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk sosial. Perbedaan ini akan melahirkan pendekatan yang berbeda pula, tentu saja hasil proses belajar mengajar pun berlainan.⁷²

3 Faktor Masyarakat

Kehidupan masyarakat sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi dan kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek kepada siswa, akibatnya belajar terganggu dan kehilangan semangat belajar. Perlu untuk mengusahkan lingkungan

⁷¹ Utami Munandar, *Op. Cit*, hlm. 227

⁷² Syaiful Bahri Djamarah Dan Azwan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 112

yang baik agar member pengaruh yang positif sehingga siswa dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Kreativitas belajar siswa tidak akan dapat dikembangkan secara optimal, manakalah lahan yang dibutuhkan untuk pengembangannya, yaitu masyarakat tidak memberi peluang bagi perkembangannya ide-ide baru yang mungkin saja tidak sejalan dengan pakem yang selama ini sudah ada.⁷³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas itu banyak sekali, dan dengan faktor-faktor ini siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran karena hak ini penting, sebab jika kreativitas siswa tidak muncul maka proses pembelajarantersebut akan statis, artinya tidak ada interaksi yang baik antara pendidik dan anakdidik, oleh karena itu kita harus mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ada tiga. Faktor insternal siswa meliputi aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek psikologis (rohaniah). Faktor eksternal siswa, faktor lingkungan sosial dan faktor longkungan non sosial. Dan ketiga faktor instrumental, terdiri dari gedung, alat pengajaran dan lain-lain. Dari ketiga faktor ini sangat berpengaruh pada kraetivitas belajar siswa.

⁷³Conny R. Semiawan, *Kreativitas Keberbakata: Mengapa, Apa, Dan Bagaimana*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. Xvii

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MAN 2 Palembang

Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang sebelumnya adalah S.P. IAIN (Sekolah Persiapan IAIN) yang di bentuk dan didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 4 Tahun 1967, dengan tujuan untuk mempersiapkan calon-calon mahasiswa IAIN yang berkualitas.

Dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.17 tanggal 16 Maret 1978 S.P. IAIN tersebut dilebur menjadi MAN 2 Palembang. Sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri Agama tersebut maka pada tanggal 11 Desember 1987 diadakan serah terima yang diwakili oleh Rektor IAIN Raden Fatah sebagai pihak pertama kepada Kanwil Departemen Agama diwakili oleh Drs. Sanusi Ahmad sebagai pihak kedua. Sedangkan sebagai Kepala MAN 2 Palembang yang pertama adah Bapak Drs. H. Abdullah Muhaimin L.C.

Pada awal berdirinya madrasah ini mempunyai siswa (siswa ex S.P. IAIN) sebanyak \pm 200 orang. Namun dalam perkembangan selanjutnya dari tahun ke tahun semakin mendapat perhatian dan kepercayaan dari masyarakat luas dan fasilitas pun semakin bertambah baik dan lengkap. Hal tersebut terbukti dengan semakin mengkatnya jumlah yang diterima. Puncak jumlah siswa terjadi pada Tahun Pelajaran 1999/2000 yang sebanyak 1512 orang siswa, sedangkan untuk jumlah pendaftar terjadi pada Tahun Pelajaran 2001/2002 yaitu mendekati angka 1.500 pendaftar.

Seiring dengan semakin banyaknya tuntutan masyarakat terhadap madrasah, terlebih lagi calon siswa dari kalangan menengah keatas mulai menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan, maka mulai Tahun Pelajaran 2001/2002 madrasah ini tidak lagi mengutamakan banyaknya jumlah siswa, melainkan sudah mulai memprogramkan peningkatan kualitas seperti:

1. Meningkatkan kualitas Siswa
2. Meningkatkan kualitas Guru
3. Meningkatkan kualitas Managemen
4. Meningkatkan kualitas Kurikulum
5. Meningkatkan kualitas Pembelajaran
6. Meningkatkan kualitas Fasilitas Pembelajaran
7. Meningkatkan kualitas Kepatuhan
8. Meningkatkan disiplin kepada siswa

Dari sejumlah program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar. Sebagai tindak lanjut dari program tersebut mulai T.P 2001/2002 jumlah siswa mulai dikurangi, managemen ditata kembali, Guru yang kurang berkualitas kemampuannya melalui penataran, seminar, loka karya, dan study banding. Kurikulum di desain Full Day School, fasilitas belajar semakin dikembangkan baik melalui program maupun atas kerja sama dengan Komite Madrasah, sedangkan gagal muka persentasenya sekarang ini hanya berkisar 1,6 persen saja.

Dalam perjalanan kedepan semua komponen yang ada di madrasah ini ditunjang dengan kesiapan Komite Madrasah Model baik system pengelolaan menagemen, *out put* dan *out come* sebagai tindak lanjut dari Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan No. wf/6-0/Kpts/P.P.03.2/1362/2003 tanggal 17 April tentang ditetapkannya MAN 2 Palembang sebagai salah satu madrasah yang ada di Sumatera Selatan.

B. Situasi dan Kondisi Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang terletak di jalan Prof. Dr. KH. Zainal Abidin Fikri berjarak 300 m dari jalan Jenderal Sudirman (jalan raya) tempatnya cukup strategis karena terletak diantara tengah-tengah dan diapit oleh perguruan tinggi yang bergerak di bidang keagamaan IAIN Raden Fatah Palembang, juga Pasca Sarjana yang kebanyakan orang-orang IAIN dan disampingnya terdapat masjid yang besar mempunyai kegiatan-kegiatan keagamaan, begitu ramai dan nyamannya didalam pendidikan, yang mana siswa-siswi hilir mudik menuntut ilmu. Situasi MAN 2 Palembang secara operasional kerjanya dalam lingkungan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan terkendali, karena MAN 2 Palembang kian lama semakin berkembang serta dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang ada di kota Palembang, salah satunya dari aspek kualitas dan kuantitas siswa.

Secara Geografis MAN 2 Palembang terletak di dalam kompleks IAIN yang berbatasan dengan sebelah kanan PUSTU IAIN Raedn Fatah dan Majid Darul Muttaqin, sebelah kiri berbatasan dengan gedung Micro Teacing dan Gedung MA Al-Fatah, sedangkan dibelangkangnya berbatasan dengan rumah penduduk di lingkungan

MAN 2 Palembang dan Madrasah ini berdepanan dengan lapangan sepak bola IAIN Raden Fatah Palembang.

Disamping itu MAN 2 Palembang juga termasuk salah satu sekolah yang berkualitas yang ada di kota Palembang. Kondisi gedung di MAN 2 Palembang bangunanya sudah sangat bagus dan mewah, begitu pula fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Keadaan lokasi belajar sekolah MAN 2 Palembang, sudah cukup bagus dan memadai, fasilitas yang mendukung para siswa diantaranya disediakan wifi guna mendukung siswa dalam belajar, gedung MAN 2 Palembang berlantai dua, yang terdiri dari beberapa ruangan antara lain:

- 1 Ruang Kantor
- 2 Ruang Kepala madrasah
- 3 Ruang Para Guru
- 4 Perpustakaan
- 5 Laboratorium IPA, dan
- 6 Ruang Kelas yang cukup memadai seperti meja, kursi, spidol, papan tulis, proyektor, dan sebagainya.

Tabel. 4

Jumlah Kepala Sekolah MAN 2 Palembang

NO	NAMA	MASA BAKTI
1	Drs. H. Abdul Muhaimin	1977 – 1982
2	Drs. Zainuddin Tahlib	1982 – 1985
3	Drs. H.M. Suropto	1985 – 1993
4	Drs. Abdul Kadir	1993 – 1998
5	Drs.H.M. Ali Sado	1998 – 2000
6	Drs. Zamri Paris	2000 – 2005
7	Drs.H. Hadi Halim	2005 – 2006
8	Untung Gutmir, S.Pd, MM	2006 – 2012
9	Drs. Saiful M.Nuh, M.Pd.I	2012 - 2014
10	Drs. Tugino, M.Pd.I	2014 - 2016
11	Feri Irawadi, S.Ag	2016 – Sekarang

Sumber: *Dokumentasi Sementara MAN 2 Palembang Tahun 2016/2017*

C. Visi, dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

1. Visi di MAN 2 Palembang

Visi dan misi suatu sekolah adalah sebagai identitas dan suatu kebanggaan yang menunjukkan ke mana arah sekolah tersebut melangkah. Adapun visi yang ditetapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang ini adalah, UNGGUL DALAM

MUTU, BERAKHLAK MULIA, DAN BERWAWASAN GLOBAL. Dengan pengertian sebagai berikut:

- a. Unggul dalam mutu berarti memiliki kualitas mutu yang tinggi dalam penguasaan iptek dan imtak serta berjiwa kompetitif sebagai khalifah fil ardhi.
- b. Berakhlak mulia, memiliki sifat, sikap dan perilaku yang baik dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam hidup dan kehidupan.
- c. Global adalah memiliki pandangan yang luas dan terbuka.

2. Misi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

- a. Meningkatkan Penyelenggaraan Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif menyenangkan dan islami.
- b. Menumbuhkan semangat keungulan, disiplin dan mengedepankan prestasi.
- c. Menumbuh kembangkan pengalaman agama dan keagamaan.
- d. Mendorong siswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik.
- e. Melaksanakan day dan area speak english and arabik.
- f. Memahirkan penggunaan Information Comunication Technology (ICT).
- g. Menumbuhkan sikap Sadar lingkungan.

Berdasarkan observasi penelitian, visi dan misi yang ada disekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Pelambang sudah dilakukan dengan sebaik mungkin.

Karena ketika saya berada disana visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang sudah berjalan dengan baik.⁷⁴

D. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang Tahun 2016-2017

- | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|
| 1. Kepala Madrasah | : Feri Irawadi, S.Ag |
| 2. Kaur. Tata Usaha | : H. Sofiyani, S.Pd.I., M.Si |
| 3. Waka Madrasah Bidang Kurikulum | : Agus Wiyana, M.Pd |
| Waka Madrasah Urusan Kesiswaan | : Drs. Rizal, M.Si |
| Waka Madrasah Bidang Humas. | : Hj. Nelly Efrina, M.Pd. |
| Waka Sarana Prasarana | : Emil Salim, S.Ag. |
| 4. Kepala Program IPA | : Sundarni, S.Pd |
| Kepala Program IPS | : Farri Aprianti, S.Pd.,MM |
| Kepala Laboratorium Kimia | : Sururi Hadiyanti, S.Pd.,M.Si |
| Kepala Laboratorium Fisika | : Siska Fitriyanti, S.Pd. |
| Kepala Laboratorium Biologi | : Dra. Aprizah Masmah |
| Kepala Laboratorium Bahasa | : Safarina, M.Pd.,M.Si |
| Kepala Laboratorium Agama | : Dra. Hj. Suhaini |
| Kepala Laboratorium Komputer | : Kholidah, M.Pd.I |
| Kepala Perpustakaan | : Dra. Lismawati Rodhiah |
| 5. Pembina OSIS/Gesan | : Ely Maleni, S.Pd |
| Pembina Pramuka Putra & Putri | : Bahariah, S.Ag.,M.Pd.I |

⁷⁴Dokumentasi, MAN 2 Palembang Tahun 2016/2017

Pembina Paskib/Upacara	: Dra. Wiwin Agustina
Pembina Koperasi Siswa	: Nana Diana, SPd., M.M.
Pembina UKS	: Nur'ainun, S.Pd
Pembina PMR	: Fithriany, M.Pd
Pembina Kreatifitas Siswa	: Titin Suryani, S.Pd.,M.M.
Pembina Seni	: Eliza Natalia S.Pd., M.M.
Pembina Majelis Ta'lim	: Dra. Eni Zahara, M.Pd.I
Pembina English Club	: Nora Eastica, S.Pd.,M.Si
Pembina Olahraga	: Husniati, S.Pd.,M.Si.
Pembina ICT	: Mujibur Rakhman, S.Pd
Pembina Economic Accounting Club	: Lenny Novianty, S.Pd
Pembina Kegiatan Upacara	: Dra. Rohaini, M.Si
6. Koordinator BK & BP	: H. Aslam, S.Pd
Anggota	:RahmiMustkasari,S.Psi.,M.Pd.I.
	Rusmery Fatriana, S.Pd.
	Rosmida, S.Pd.
	Rizki Alhairiah, M.Pd.
	.Ari Destiana, S.Pd
	Lenny Novianty, S.Pd
	Ahmad, S.Pd.,M.M.
	Ika Sapriana, S.Pd.

7. Staff. Perpustakaan

: 1. Nurdayana, A.Ma

2. Yulia Sofiani, A.Ma

3. Dra. Rahmawati

4. Walia Talatop, S.Pd.I

Tabel. 5

Data-Data Nama Guru MAN 2 Palembang

No	NAMA / NIP	L/P	Bidang Studi	Pendidikan
1	Feri Irawadi, S.Ag	L	Ski	S.1
2	Dra. Hj. Ratna Jumilah, M.Si	P	Fiqh	S.2
3	Drs. Rizal, M.Si	L	Pkn	S.2
4	Agus Wiyana, M.Pd	L	B. Inggris	S.2
5	Sundarni, S.Pd	P	Biologi	S.1
6	Nelly Efrina, M.Pd	P	Kimia	S.2
7	Dra. Hj. Risnarita, M.Si	P	Sejarah	S.2
8	Dra. Suryani	P	Ski	S.1
9	Dra. Hj. Su'aibah, M.M.	P	Geografi	S.2
10	Drs. Amri. M	L	Matematika	S.1
11	Hj. Masnah, S.Pd	P	Matematika	S.1
12	Dra. Aprizah Masmah	P	Biologi	S.1
14	Dra. Hajidah, M.Si	P	Geografi	S.2
15	Dra. Roswita, M.Si	P	B. Inggris	S.2

16	Kholidah, M.Pd.I	P	Sejarah	S.2
17	Dra. Leisty Yulita, M.Si	P	Biologi	S.2
18	Faizi Aliasim, S.Ag	L	Al-Qur'an H	S.1
19	Dra. Rohaini, M.Si	P	Sosiologi	S.2
20	Dra. Ustadzaty	P	Kimia	S.1
21	Dra. Robiah	P	Ekonomi	S.1
22	Dra. Roselah, M.Pd.I	P	B. Arab	S.2
23	Dra. Nafisah, M.Si	P	Fisika	S.2
24	Sri Puji Ningsih, S.Ag	P	Matematika	S.1
25	Titin Suryani, S.Pd.,M.M.	P	B. Indonesia	S.2
26	Husniati, S.Pd., M.Si	P	B. Indonesia	S.2
27	Dra. Lismawati Rodhiah	P	Ekonomi	S.1
28	Dra. Hj. Suhaini	P	Fiqh	S.1
29	Hj. Safarina, M.Pd.' M.Si	P	B. Indonesia	S.2
30	Nur Ainun, S.Pd	P	Sejarah	S.1
31	Sururi Handiyanti, S.Pd., M.Si	P	Kimia	S.2
32	Mutmainnah, S.Ag	P	Al-Qur'an H	S.1
33	Dra. Eni Zahara, M.Pd.I	P	Fiqh	S.2
34	Syuhaiti, S.Pd., M.Si	P	Biologi	S.2

35	Bunyamin, M.Pd	L	B. Inggris	S.2
36	Farri Apriyanti, S. Pd., MM	P	Ekonomi	S.2
37	Siska Fitriyanti, S.Pd	P	Kimia	S.1
38	Dra. Wiwin Agustina	P	Geografi	S.1
39	Nurlailah, S.Pd.I	P	Al-Qur'an H	S.1
40	Kartika, S.Pd	P	B. Indonesia	S.1
41	Eli Maleni, S.Pd	P	Fisika	S.1
42	Marlayli, S.Pd	P	Pkn	S.1
43	Ulfah Sari, S.Si., S.Pd.,M.Si	P	Matematika	S.2
44	Elvadona, S.Pd	P	Ket. B. Asing	S.1
45	Nora Eastica, S.Pd., M.Si	P	B. Inggris	S.2
46	Bahariah, S.Ag., M.Pd.I	P	Al-Qur'an H	S.2
47	Nana Diana, S.Pd., MM	P	Ekonomi	S.2
48	H. Aslam, S.Pd	L	Bk	S.1
49	Fithriany, M.Pd	P	B. Indonesia	S.2
50	Rahmi Mustikasari, S.Psi.,M.Pd.I	P	Bk	S.2
51	Lenny Novianty, S.Pd	P	Biologi/ BK	S.1
52	Ari Destiana, S.Pd.	L	Ekonomi	S.2
53	Dahliah, M.Pd.I.	P	Bk	S.1
54	Rizki Alhairiah, M.Pd.	P	B. Indonesia	S.2
55	Rusmery Fatriana, S.Pd.	P	Bk	S.2

56	Emil Salim, S.Ag.	P	Bahasa Arab/ Bk	S.1
57	Ahmad, S.Pd.,M.M	L	Matematika / BK	S.2
58	Rosmida, S.Pd.	P	Bahasa Inggris / Bk	S.1
59	Ika Sapriana, S.Pd.	P	Sosiologi / BK	S.1
60	Indarwan, S.Ag.	L	Pai	S.1
61	Elliza Natalia, S.Pd., M.M	P	Seni Budaya	Strata 2
62	Herlina, S.Pd.I	P	Bahasa Arab	Strata 1
63	Tri Wahyuni, S.Pd.I	P	Seni Budaya	Strata 1
64	Sutaria, S.Ag	P	Bahasa Arab	Strata 1
65	Leza Meigahwaty, S.Pd	P	Matematika	Strata 1
66	Yennie Umyati, S.Pd	P	TIK	Strata 1
67	Mujibur Rakhman, S.Pd	L	TIK	Strata 1
68	Maria Ulfa Fitriani, S.Pd	P	Ket. Bahasa Asing	Strata 1
69	Lidya Arlini Oktarina, SS	P	Bahasa Arab	Strata 1
70	Shervi Rizqi, S.Pd	P	TIK	Strata 1

Sumber Data: *Dokumentasi MAN 2 Palembang, Tahun 2016/2017*

Berdasarkan data di atas, bahwa sebuah organisasi yang baik itu harus diawali dengan struktur yang baik pula, agar segala sesuatu yang diinginkan dapat dicapai dengan maksimal. Karena struktur organisasi adalah yang memegang peranan utama dalam sebuah organisasi. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwasanya

anggota lain juga wajib ikut berperan aktif dalam memajukan sebuah organisasi agar organisasi tersebut lebih maju dari sebelumnya.

E. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang

1 Keadaan Guru

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid baik secara individu ataupun klasik, baik disekolah maupun di luar sekolah. Sesuai dengan undang-undang nomor 14 tahun 2004 tentang guru dan dosen secara tegas menyatakan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi meningkatkan martabat dan berperan sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dengan demikian fungsi guru di sini hanya untuk mengajar saja, tetapi memang dituntut untuk mencerdaskan anak bangsa dengan bimbingan dapat menghasilkan output yang dapat menmbanggakan diri, keluarga, masyarakat dan bangsa.⁷⁵ Sedangkan dalam pelaksanaan tugas guru di sekolah man 2 palembang ini terbagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah:

a. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran adalah seorang guru yang diberikan wewenang oleh pimpinan sekolah mentrafer ilmunya asing-masing yang disesuaikan dengan kompetensi atau keahlian guru. Sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan menjurus dengan materi yang akan disampaikan oleh para

⁷⁵ Anggota IKAPI, *Undang-Undang Guru Dan Dosen*, (Bandung: Fokusmedia, 2011), hlm.

guru dan siswa pun dapat mengerti dengan apa yang telah disampaikan oleh para pendidiknya.⁷⁶

b. Guru Piket

Guru piket adalah guru yang memberikan wewenang oleh pihak sekolah dalam mengatur jadwal piket sehingga di sini dapat memotivasi kedisiplinan pra pengajar dalam meningkatkan kualitas sistem kegiatan belajar mengajar.

Adapun guru piket di man 2 Palembang akan diberikan tugas dan wewenang di antaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan sinyal tanda masuk, istirahat dan keluar dengan menekan bel atau memukul lonceng.
- 2) Mengabsen kehadiran guru dan siswa setiap kelas, menggantikan guru yang berhalangan hadir.
- 3) Mengabsen siswa terlambat dan memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat dan memberikan izin kepada siswa yang berhalangan sakit maupun hal lainnya.⁷⁷

c. Wali Kelas

Memberikan sinyal tanda masuk, istirahat dan keluar dengan menekan bel atau memukul lonceng. Mengabsen kehadiran guru dan siswa setiap kelas, menggantikan guru yang berhalangan hadir. Mengabsen siswa terlambat dan

⁷⁶Dokumentasi, MAN 2 Palembang tahun 2016/2017

⁷⁷Dokumentasi, MAN 2 Palembang Tahun 2016/2017

memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat dan memberikan izin kepada siswa yang berhalangan bak sakit maupun hal lainnya.⁷⁸

Tabel. 6

Susunan wali kelas MAN 2 Palembang

No	Nama Guru	Kelas	Ket
1	Dra. Hj. Risnarita, M.Si	X MIA 1	Uraian Tugas Wali Kelas
2	Lenny Novianty, S.Pd.	X MIA 2	1 Menyusun program kerja tahunan
3	Ari Destiana, S.Pd.	X MIA 3	
4	Muthmainnah, S.Ag	X MIA 4	2 Mendata jumlah siswa pada kelasnya masing-masing
5	Syuhaiti, S.Pd.,M.Si.	X MIA 5	
6	Hj. Nurlailah, S.Pd.I.	X IIS 1	3 Meneliti absensi siswa setiap sabtu untuk ditidak lanjuti jika diperlukan
7	Hj. Rusmery Fatriana, S.Pd.	X IIS 2	
8	Dra. Roswita, M.Si.	X IIS 3	
9	Husniati, S.Pd.,M.Si.	X IIS 4	4 Melakukan tindakan preventif masalah kesiswaan terhadap pelanggaran tata tertib
10	Bahariah, S.Ag.,M.Pd.I.	XI MIA 1	
11	Hj. Masnah, S.Pd	XI MIA 2	
12	Dra. Syuryani	XI MIA 3	
13	Titin Suryani, S.Pd.,M.Si.	XI MIA 4	5 Melakukan pemanggilan orang tua/wali bagi siswa
14	Fithriany, M.Pd.	XI MIA 5	
15	Marlayli, S.Pd.	XI IIS 1	

⁷⁸Dokumentasi , MAN 2 Palembang tahun 2016/2017

16	Dahliah, M.Pd.I.	XI IIS 2	yang sering tidak hadir tanpa keterangan atau pelanggaran lainnya untuk dihadapkan ke BK 6 Memonitar kelengkapan belajar siswa 7 Meneta ruang kelas agar konduusif, rapid an bersih 8 Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh kepala madrasah dan atau wakil kelapa madrasah.
17	Nur Ainun, S.Pd.	XI IIS 3	
18	Dra. Hj. Su'aibah, M.M.	XI IIS 4	
19	Dra. Ustadzaty	XII IPA 1	
20	Dra. Hj. Leisti Yulita, M.Si.	XII IPA 2	
21	Nora Eastica, S.Pd.,M.Si.	XII IPA 3	
22	Dra. Nafisah, M.Si.	XII IPA 4	
23	Dra. Rohaini, M.Si.	XII IPS 1	
24	Dra. Roselah, M.Pd.I.	XII IPS 2	

Guru yang mengajar di MAN 2 Palembang ini berasal dari lulusan kependidikan baik guru agama maupun guru mata pelajaran umum yang mengajar pada mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

d. Keadaan Pegawai

Tabel. 7

Nama Pegawai MAN 2 Palembang

No	Nama	Pangkat/tugas	Pendidikan
1	H. Sofiyon, S.Pd.I., M.Si	Penata	S.2
2	Alinudin, M. Si	Pembina	S.2
3	Dra. Rahmawati	Pembina	S.1
4	Musdalifah, SE	Penata TK. 1	S.1
5	Wirso Jusen	Penata Muda Tk.1	SMA
6	Nurdayana, A.Ma	Penata Muda Tk.1	D.2
7	Sudani, A. Ma	Penata Muda Tk.1	D.2
8	Yulia Sofiani, A.Ma	Penata Muda Tk.1	D.2
9	Salasin Tabranti, A.Ma	Penata Muda Tk.1	D.2
10	Lisanul Karama Abdi	Penata Muda Tk.1	SMA
11	DeryAndiBilitoni,S.HI.,M.Si.	Penata TK. 1 Muda	S.2
12	Emilia Kontesa	Pengatur	SMK
13	Dra. Nurhayati Muhammad	Penata TK. 1	S.1
14	Horizon, S.HI	Keamanan dan Pengemudi	S.1
15	Ahmad Solihin, S.Pd.I.,M.Si	Pramubakti	S.2

16	Sumadi	Keamanan dan Pengemudi	SMK
17	Nirdiana	Kebersihan	SMA
18	Joni Feri	Pramubakti	SMA
19	Djuanda	Kebersihan dan Pembantu Umum	SMP
20	Ridho Jayansyah, S.Pd.I	Pelaksana Umum & Membantu PSG	S.1
21	Fitriana, S.Pd	Administrasi Kesiswaan & Pengajaran	S.1
22	Maria Ulfa, S.H.I.	Umum & Kebersihan	S.1
23	Walia Talatop, S.Pd.I	Pelaksana Perpustakaan	S.1
24	Armawasa Baburah, A.Md	Pelaksana Umum	D.3
25	Nilfatra Sari, S.H.I.	Pelaksana Umum & Pengelola BMN	S.1
26	Yunita, S.Pd.I	Pelaksana Kepegawaian	S.1
27	Ayu Meiriska, S.Pd.	Pelaksana Keuangan dan Web	S.1
28	Atina	Kebersihan	SMP
29	Sri Ningsih	Kebersihan	SMP

Sumber Data: *Dokumentasi MAN 2 Palembang Tahun 2016/2017*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pegawai di MAN 2 Palembang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 13 orang Pegawai Negeri Sipil, dan 16 orang pegawai honor, ini merupakan bagian yang sangat penting dalam mengurus kegiatan sekolah, agar mencapai tujuan yang optimal.

e. Keadaan Siswa

Jika dilihat dari segi kualitas, siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang selalu mengalami peningkatan. Daya kreativitas siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang dapat diacungkan jempol. Banyak sekali penghargaan yang telah di raih oleh siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang.

Diantaranya anak-anak dari ekstrakurikuler PASKIBRA yang beberapa kali menjadi juara dalam LTBB, ekstrakurikuler PRAMUKA dengan kegiatan kemah dan menjadi panitia dalam perkemahan yang diadakan di kota Palembang, ekstrakurikuler ROHIS dengan kegiatan-kegiatan Islaminya, anak-anak dari ekstrakurikuler ROHIS membentuk kelompok Hadroh yang sering tampil dalam acara-acara keagamaan maupun mengikuti perlombaan dalam agenda-agenda tertentu, setiap 1 bulan sekali mereka mengadakan agenda rutin keagamaan disekolah, kemudian di bidang lain siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang menjadi juara dalam ajang perlombaan yang diadakan tingkat nasional seperti juara 1 debat bahasa Inggris, juara lomba pelajaran Fisika, serta juara dalam perlombaan Olah Raga.

Dengan didahulukannya kualitas bukan kuantitas, dalam kompetisi masuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang yang meningkat, sehingga dalam kualifikasinya untuk tahun ini mengalami penurunan dari segi kuantitas. Hal ini dapat

di lihat dari data yang diberikan oleh pihak sekolah pada tahun 2007/2008 jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 765 orang, pada tahun 2012/2013 jumlah siswa mengalami penurunan menjadi 755 orang, lalu pada tahun 2013/2014 dan tahun 2014/2015 jumlah siswa yang masuk sama banyak yaitu berjumlah 289 orang. Data siswa tahun 2014/2015 dapat dirincikan sebagai berikut :⁷⁹

Tabel. 8

Keadaan Siswa MAN 2 Palembang 2016/2017

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIA 1	13	23	36
	X MIA 2	18	29	47
	X MIA 3	20	23	43
	X MIA 4	19	26	45
	X MIA 5	22	29	51
	X IIS 1	12	25	37
	X IIS 2	13	23	36
	X IIS 3	18	20	38
	X IIS 4	13	24	36
	Jumlah	148	222	369
2	XI MIA 1	11	25	36

⁷⁹Dokumentasi , MAN 2 Palembang tahun 2016/2017

	XI MIA 2	20	22	42
	XI MIA 3	20	24	44
	XI MIA 4	18	25	43
	XI MIA 5	19	22	41
	XI IIS 1	15	20	35
	XI IIS 2	17	18	35
	XI IIS 3	16	19	35
	XI IIS 4	16	19	35
	Jumlah	152	194	346
3	XII IPA 1	15	29	44
	XII IPA 2	15	29	44
	XII IPA 3	14	30	44
	XII IPA 4	15	29	44
	XII IPS 1	16	26	42
	XII IPS 2	19	24	43
	Jumlah	94	167	261
JUMLAH TOTAL :		394	583	976

Sumber Data: Dokumentasi MAN 2 Palembang Tahun 2016/2017

Berdasarkan data di atas bahwa jumlah keseluruhan dari siswa MAN 2 Palembang adalah berjumlah 977 siswa yang terdiri dari 394 siswa laki-laki dan 584 siswa perempuan. Pada kelas X berjumlah 370 siswa terdiri dari 148 siswa laki-laki dan 222 siswa perempuan. Pada kelas XI berjumlah 346 siswa terdiri dari 154 siswa laki-laki dan 194 siswa perempuan. Serta Pada kelas XII berjumlah 261 siswa terdiri dari 94 siswa laki-laki dan 167 siswa perempuan.

F. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang ada disekolah tersebut juga menjadi salah satu bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada sekarang, karena sarana prasarana termasuk komponen dalam pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan.

1 Fasilitas perlengkapan KBM

Fasilitas fisik sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang dapat dilihat sebagai berikut:⁸⁰

⁸⁰Dokumentasi , MAN 2 Palembang tahun 2016/2017

Tabel. 9**Fasilitas Fisik Sekolah**

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang belajar	22 lokal
2	Ruang guru	2 lokal
3	Ruang kepala sekolah	1 lokal
4	Ruang waka sekolah	1 lokal
5	Ruang tata usaha	1 lokal
6	Wc dan kamar mandi	6 lokal
7	Ruang bimbingan konseling	1 lokal
8	Ruang lab. Bahasa	1 lokal
9	Ruang lab. IPA	1 lokal
10	Ruang lab. Computer	1 lokal
11	Ruang perpustakaan	1 lokal
12	Ruang lab multimedia	1 lokal
13	Musholla darul ulum	1 lokal
14	Ruang koperasi	1 lokal
15	Ruang UKS	1 lokal
16	Lapangan olahraga	Ada
17	Lapangan olahraga	Ada

Sumber data: Dokumentasi MAN 2 Palembang

Dari analisis peneliti fasilitas KBM di sekolah MAN 2 Palembang sudah cukup lengkap dan mendukung untuk para siswa maupun guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.⁸¹

2 Sarana Fisik Sekolah

Tabel. 10

Sarana Fisik Sekolah

No	Uraian	Satuan
1	Meja belajar	834 buah
2	Kursi belajar	1666 buah
3	Kursi/meja guru	63 buah
4	Papan tulis kelas	22 buah
5	Sarana olahraga	6 alat
6	Perlengkapan kantor	Ada
7	Listrik pln	3 pln
8	Telepon kantor	1 buah
9	Televisi	3 buah

⁸¹Dokumentasi, MAN 2 Palembang Tahun 2016/2017

3 Fasilitas Belajar

Tabel. 11

Fasilitas Belajar

No	Perlengkapan Pendukung Belajar	Jumlah
1	Lab. IPA	1 Unit
2	Lab. Komputer	30 Unit
3	Perpustakaan	1379 Buku
4	Lab. Multimedia	1 Unit
5	Computer Unit Administrasi	5 Buah
6	OHP	2 Unit
7	Lab. Bahasa	41 Unit

4 Fasilitas Sumber Daya Manusia

Tabel. 12

Fasilitas Sumber Daya Manusia

No	Perangkat Pengajar	Profesionalisme Guru	Jumlah
1	Keadaan guru	Guru tetap	49 orang
		Guru tidak tetap	14 orang
2	Pendidikan guru	S1	42 orang

		S2	20 orang
		D3	1 orang
3	Keadaan guru	Pegawai tetap	12 orang
		Tidak tetap	7 orang
4	Pendidikan pegawai	S1	5 orang
		S2	2 orang
		D3	5 orang
		SMU/SMA	7 orang

Sumber data: Dokumentasi MAN 2 Palembang tahun 2016/2017

G. Pengelolaan Kurikulum

Pegelolaan kurikulum merupakan suatu pola pemberdayaan tenaga pendidik dan sumber daya pendidik lainnya untuk meningkatkan mutu pendidik. Kurikulum pendidik itu sendiri hal sangat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar secara meksimal, sehingga perlu adanya pengelolaan yang meliputi:⁸²

1. Kegiatan perencanaan
2. Kegiatan pelaksanaan
3. Kegiatan penilaian

Sesuai dengan kegiatan pegeolaan kurikulum tersebut, penyajiannya akan diurut kan mulai dari perncanaan. Namun terlebih dahulu akan dijelaskan dan dibatasi oleh pengertian kurikulum.

⁸²Dokumentasi, MAN 2 Palembang Tahun 2016/2017

Pegelolaan kurikulum berkaitan dengan pengelolaan pengalaman belajar yang membutuhkan strategi tertentu sehingga menghasilkan produktivitas belajar bagi siswa. Dengan demikian, pengelolaan kurikulum adalah upaya mengoptimalkan pengalaman-pengalaman belajar siswa secara produktif

Berdasarkan observasi peneliti bahwa di MAN 2 Palembang, sebagian besar guru mata pelajaran sudah menerapkan kurikulum 2013. Akan tetapi, sebagian guru mata pelajaran lainnya masih menerapkan kurikulum KTSP.

H. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan dan merupakan wahana untuk memanusiakan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan yang sempurna. Perkembangan dunia pengetahuan yang semakin dirasakan manfaatnya menuntut para pengelola pendidikan membuat sesuatu rumusan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik, keluar dari sekolah tersebut dapat berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa.⁸³

Salah satu hal yang urgen dalam pengelolaan lembaga pendidikan adalah kemampuan dalam bidang administrasi. Administrasim mempunyai arti sangat luas dan ragam serta besar manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat untuk dapat merumuskan gagasan baru tersebut diatas, para ahli pendidikan agama harus memiliki kemampuan untuk

⁸³Dokumentasi, MAN 2 Palembang Tahun 2016/2017

mengintreprestasikan sumber-sumber ajaran agama secara mendalam dan seiring dengan kemajuan zaman dan modernisasi masyarakat kita. Konsepsi-konsepsi yang kontekstual dan actual terhadap tuntutan dinamika umat akibat dampak positif ataupun negative (juga) dari kemajuan iptek, dapat direntangkan kedalam konfigurasi nilai-nilai islam yang “solahiyun likulli” zawal makan (sesuai waktu dan tempat).

I. Pegelolaan Perpustakaan

Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka baik buku maupun non buku yang terorganisir secara sistematis dalam satu ruang sehingga membantu murid-murid dan guru dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat berperan dalam segala aktivitas pembelajaran disekolah terutama dalam usaha penyacapaian tujuan pembelajaran.

Seperti perpustakaan sekolah pada menengah lainnya, maka perpustakaan MAN 2 Palembang mempunyai sarana sebagai salah satu sarana pendidikan lainnya yaitu ikut menentukan keberlangsungan proses belajar mengajar. Perpustakaan salah satu mediator pembelajaran bagi kepentingan para guru, Siswa dan karyawan MAN 2 palembang. Adapun peranan perpustakaan MAN 2 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Sarana Informasi

Bagi setiap siswa, guru dan karyawan MAN 2 Palembang membutuhkan informasi maka, ia dapat menanyakan dan sekaligus mencari sumber bahan diperpustakaan. Perpustakaan MAN 2 sangat efektif dlam pencarian data dan informasi bahan ajar buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan umum dan agama.

2. Sebagai Sarana Pendidikan

Perpustakaan sebagai sarana pendidikan bagi para siswa, karena melalui perpustakaan inilah siswa dapat menimbulkan motivasi dalam membaca maupun berkeaktivitas untuk mencari inspirasi baru. Dan menambah ilmu pengetahuan diluar dari jam sekolah.⁸⁴

⁸⁴Dokumentasi, MAN 2 Palembang Tahun 2016/2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A Deskripsi Pelaksanaan Penerapan Model Belajar Mandiri dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Palembang

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang di angkat dalam penelitian ini di antaranya adalah model belajar mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Palembang tahun ajaran 2017. Penelitian ini dilakukan tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan pada hari senin, tanggal 6 february 2017 penelitian melakukan observasi di MAN 2 Palembang, dari hasil observasi yang dilakukan maka didapat jumlah subjek penelitian sebanyak 72 siswa yang terdiri dua kelas, yakni kelas X IIS 4 berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X IIS 2 berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol, kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu Ibu Mutmainah, S.Ag dan berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus pembelajaran, dan lembar angket yang dibuat oleh peneliti.

2 Tahap Pelaksanaan

a Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

Tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu 2 kali pertemuan eksperimen menggunakan model belajar mandiri dan 2 kali pertemuan dikelas control yang tidak menggunakan model belajar mandiri tetapi menggunakan metode ceramah.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada senin, 20 februari 2017. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Pada pertemuan pertama ini membahas Mendefenisikan makna husnudzon, raja', dan taubat. Pada kegiatan inti menginformasikan dengan ceramah bahwa dalam penyampaian materi akan dilakukan dengan menggunakan model belajar mandiri.

Adapun yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran dalam menerapkan model belajar mandiri, terlebih dahulu peneliti menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam materi perilaku terpuji dengan menggunakan model belajar mandiri.

pada proses pembelajaran ini siswa dituntut aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajran, serta dituntut untuk fokus berkonsentrasi dalam memperhatikan penjelasan guru.

Pertemuan kedua pada hari selasa, 21 februari 2017. Pada pertemuan ini peneliti memberikan apersepsi materi sebelumnya yang telah dipelajari dan

selanjutnya peneliti memberikan angket dengan 30 item pada kelas eksperimen yang berisikan pertanyaan mengenai kreativitas belajar setelah diterapkan model belajar mandiri dalam bentuk *check list*. Teknik pengumpulan data selanjutnya, peneliti melakukan metode dokumentasi.

b Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas kontrol dilaksanakan pada senin, 27 februari 2017. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa menyampaikan materi tentang perilaku terpuji dengan menggunakan ceramah dan guru memantau kegiatan siswa proses pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan Tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dari pada yang dijelaskan peneliti. Selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan meminta siswa menyimpulkan materi kemudian guru meluruskan kesimpulan yang dijelaskan oleh siswa bila terdapat kekurangan ataupun kekeliruan dan peneliti mengakhiri dengan salam.

Pada pertemuan kedua pada hari selasa, 28 februari 2017. Pada pertemuan ini peneliti memberikan apersepsi materi sebelumnya yang telah dipelajari dan selanjutnya peneliti memberikan angket dengan 30 item pada kelas kontrol yang berisikan pertanyaan mengenai kreativitas belajar tidak diterapkan model belajar mandiri dalam bentuk *check list*. Teknik pengumpulan data selanjutnya, peneliti melakukan metode dokumentasi.

B Analisis Data

1. Kreativitas belajar siswa di kelas yang diterapkan model Belajar Mandiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X IIS di MAN 2 Palembang.

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan model belajar mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Dengan menggunakan angket kelas eksperimen:

Tabel. 13
Kreativitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Jumlah Skor
1	M. Yusril Fazri	LK	79
2	Alfariad	LK	51
3	Ayuni Indah Syahfitri	PR	67
4	Riki Patullah	LK	78
5	Fauziah Wulandari	PR	75
6	Mutia Rosa	PR	54
7	Mareta Ratnasari	PR	79
8	Sinthia Khadijah Marpaung	PR	75
9	Muhammad Farhan	LK	79
10	Salsabilla Rahmawati	PR	77
11	Celine Jaelin	PR	80
12	PriaMitra	LK	76
13	Fabian Alfarabi	LK	61
14	Nurlita Rini Lestari	PR	78

15	Tobi Riansyah	LK	67
16	Candra Arafat	LK	55
17	Tharissa Dayona	PR	57
18	Syaswiti Umita	PR	63
19	Annisa Febriyanti Putri	PR	80
20	Muhammad Dimas	LK	77
21	Umi Sulistiani	PR	80
22	Nurhayati	PR	61
23	Sri Devi Fitriani	PR	78
24	Imel Destri R.	PR	69
25	M. Dafa Alhaq	LK	78
26	Ahrina Laila	PR	70
27	M. Ali Passya	LK	64
28	Elvyna Aulya Yeza	PR	73
29	Tesiah Ariantika	PR	80
30	Ilmi Auliya	PR	74
31	Raudha Aliya	PR	69
32	Muthiah	PR	78
33	Dhea Oktavhia	PR	59
34	Cindy Esa Pratiwi	PR	70
35	Anna Sasmita Putri	PR	80
36	Ratna Sari	PR	59

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” angket kreativitas belajar siswa yang diterapkan model belajar mandiri pada kelas X IIS 4 di MAN 2 Palembang, sebagai berikut:

79	51	67	78	75	54	79	75
79	77	80	76	61	78	67	55
57	63	80	77	80	61	78	69
78	70	64	73	80	74	69	78
59	70	80	59				

Dari skor data mentah siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya menentukan rentang dan interval yaitu dengan rumus sebagai berikut :

- a. Mencari skor tertinggi dan skor terendah

Skor tertinggi : 80

Skor terendah : 51

- b. Menghitung rentang kelas

$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$

$$= 80 - 51$$

$$= 29$$

- c. Menghitung jumlah interval

$K = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \ 36$$

$$= 1 + 3,3 (1,56)$$

$$= 1 + 5,148$$

$$= 6,148 \text{ dibulatkan } 6$$

d. Panjang interval kelas (p)

$$I = \frac{\text{Rentang}}{\text{BanyakKelas}}$$

$$= \frac{29}{6}$$

$$= 4,8 \text{ dibulatkan } 5$$

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah 5. Dari data siswa kelas eksperimen tersebut maka selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel. 14
Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Skor	F_i	X_i	$F_i \cdot X_i$	$(X_i - \bar{x})^2$	$F_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
51-55	3	53	159	252,81	758,43
56-60	2	58	116	118,81	237,62
61-65	4	63	252	34,81	139,24
66-70	12	68	816	0,81	9,72
71-75	6	73	438	16,81	100,86
76-80	9	78	702	82,81	745,29
	$\sum N: 36$		$\sum 2,483$		$\sum 1991,16$

e. Mencari *mean* masing-masing kelas dengan rumus:

$$x = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2,483}{36}$$

$$= 68,9$$

f. Menentukan modus

$$\begin{aligned}M_o &= b + p \frac{b_1}{b_1 - b_2} \\&= 65,5 + 5 \frac{8}{8+6} \\&= 65,5 + 2,85 \\&= 68,35\end{aligned}$$

g. Mencari Varians dan Simpangan Baku

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1} \\&= \frac{1991,16}{36-1} \\&= \frac{1991,16}{35} \\&= 56,89 \\S &= \sqrt{56,89} \\&= 7,54\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku tabel distribusi frekuensi di atas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 56,89. Sedangkan untuk nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 7,54. Setelah diketahui rata-rata dan standar devians (SD). Untuk mengelompokan kreativitas belajar siswa dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR) sebagai berikut :

1) Kategori Tinggi

$$= M + 1.SD$$

$$= 68,9 + 1.7,54$$

$$= 68,9 + 7,54$$

$$= 76,44 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \text{ ke atas}$$

Skor kreativitas belajar siswa yang termasuk kategori tinggi adalah skor 76 keatas. Dari daftar skor yang telah disusun diperoleh siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 16 orang.

2) Kategori Sedang

$$= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD$$

$$= 68,9 - 1.7,54 \text{ sampai dengan } 68,9 + 1.7,54$$

$$= 68,9 - 7,54 \text{ sampai dengan } 68,9 + 7,54$$

$$= 61,36 \text{ sampai dengan } 76,44$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 61 \text{ sampai dengan } 76$$

Skor tergolong kategori rendah adalah skor 61 sampai 76 ke bawah. Dari skor yang telah disusun di atas ada 14 orang yang tergolong skor rendah.

3) Kategori Rendah

$$= M - 1.SD$$

$$= 68,9 - 1.7,54$$

$$= 68,9 - 7,54$$

$$= 61,36 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

Skor tergolong kategori rendah adalah skor 61 ke bawah. Dari skor yang telah disusun di atas ada 6 orang yang tergolong skor rendah.

Tabel. 15
Persentase Setiap Kategori Kelas Eksperimen

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	76 ke atas	16	44,6 %
Sedang	61 s/d 76	14	38,8 %
Rendah	61 ke bawah	6	16,6 %
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model belajar mandiri di MAN 2 Palembang tergolong tinggi, hal ini terbukti dari siswa yang mendapatkan skor tertinggi sebanyak 16 orang (44,6%) siswa yang mendapat skor sedang sebanyak 14 orang (38,8%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah ada 6 orang (16,6 %)

- 2. Kreativitas belajar siswa di kelas yang tidak diterapkan model Belajar Mandiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X IIS di MAN 2 Palembang.**

Tabel. 16
Kreativitas Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Jumlah Skor
1	Ahmad Riski Ardian	LK	59
2	Ayu Khoiruninnissa	PR	51
3	Al-Ainna Salsabil	PR	57
4	Astriana	PR	66

5	Al-Rasyid Abdillah	LK	53
6	Ali Sofi	LK	59
7	Alif Aqil Sayyid	LK	52
8	Ahmad Mustafa Imran Zaqi	LK	59
9	Desti	LK	60
10	Elda Yumita	PR	52
11	Humairo	PR	61
12	Imam Ahmad Haikal	LK	69
13	Nurhaliza	PR	55
14	Novita Triyanasari	PR	67
15	Nurramadani Des Fitri	PR	60
16	Putri Triana	PR	68
17	Popi Anggriani	PR	63
18	Riska Amelia	PR	70
19	Rohmah Safitri	PR	64
20	Regita Islamiyah	PR	70
21	Riska Pratama Abadi	PR	61
22	Siti Halimah Tusakdiah	PR	65
23	Sarmila Wati	PR	64
24	Sangkut	PR	62
25	Sulisna Ayuwulandari	LK	66
26	Sinthia Aisyah Maipaung	PR	68
27	Tegar Dani Ardiansyah	LK	65
28	Kaliana Tantri	PR	66
29	Lucia Septiana	PR	63
30	M. Iftahudin Al Fikri	LK	70
31	M. Raden	LK	62

32	Nyimas Nabila	PR	65
33	Noval Gerian Ramadan	LK	66
34	Tri Murti	PR	62
35	Yordan Syadewa	LK	63
36	Nadia Amelia	PR	68

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” angket kreativitas belajar siswa yang tidak diterapkan model belajar mandiri pada kelas X IIS 2 di MAN 2 Palembang, sebagai berikut:

59 51 57 66 53 59 52 59
60 52 61 69 55 67 60 68
63 70 64 70 61 65 64 62
66 68 65 66 63 70 62 65
66 62 63 68

- a. Mencari skor tertinggi dan skor terendah

Skor tertinggi : 70

Skor terendah : 51

- b. Menghitung rentang kelas

$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$

$= 70 - 51$

$= 19$

- c. Menghitung jumlah interval

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 36 \\
&= 1 + 3,3 (1,56) \\
&= 1 + 5,148 \\
&= 6,148 \text{ dibulatkan } 6
\end{aligned}$$

d. Panjang interval kelas (p)

$$\begin{aligned}
I &= \frac{\text{Rentang}}{\text{BanyakKelas}} \\
&= \frac{19}{6} \\
&= 3,16 \text{ dibulatkan } 4
\end{aligned}$$

Jadi, interval kelasnya adalah 4 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah 4. Dari data siswa kelas kontrol tersebut maka selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel. 17
Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Skor	F_i	X_i	$F_i \cdot X_i$	$(X_i - \bar{x})^2$	$F_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
51-54	3	52,5	157,5	85,0084	255,0252
55-58	5	56,5	282,5	27,2484	136,242
59-62	14	60,5	847	1,4884	20,8376
63-66	6	64,5	387	7,7284	46,3704
67-70	8	68,5	548	45,9684	367,7472
	$\Sigma = 36$		$\Sigma = 2222$		$\Sigma = 826,2224$

e. Mencari *mean* masing-masing kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{2222}{36} \\
 &= 61,72
 \end{aligned}$$

f. Menentukan modus

$$\begin{aligned}
 M_o &= b + p \frac{b_1}{b_1 - b_2} \\
 &= 58,5 + 4 \frac{9}{9+8} \\
 &= 58,5 + 2,11 \\
 &= 60,61
 \end{aligned}$$

g. Mencari Varians dan Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum F_i \cdot (X_i - \bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{826,2224}{36-1} \\
 &= \frac{826,2224}{35} \\
 &= 23,60 \\
 S &= \sqrt{23,60} \\
 &= 4,85
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku tabel distribusi frekuensi di atas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 23,60. Sedangkan untuk nilai simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 4,85. Setelah diketahui rata-

rata dan standar devians (SD), maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

a) Kategori Tinggi

$$= M + 1.SD$$

$$= 61,72 + 1. 4,85$$

$$= 61,72 + 4,85$$

$$= 66,57 \text{ dibulatkan menjadi } 66 \text{ ke atas}$$

Skor kreativitas belajar siswa yang termasuk kategori tinggi adalah skor 66 keatas. Dari daftar skor yang telah disusun diperoleh siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 12 orang.

b) Kategori Sedang

$$= M- 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD$$

$$= 61,72 - 1.4,85 \text{ sampai dengan } 61,72 + 1.4,85$$

$$= 61,72 - 4,85 \text{ sampai dengan } 61,72 + 4,85$$

$$= 56,87 \text{ sampai dengan } 66,57$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 57 \text{ sampai dengan } 66$$

Skor tergolong kategori rendah adalah skor 57 sampai 66 ke bawah. Dari skor yang telah disusun di atas ada 18 orang yang tergolong skor rendah.

c) Kategori Rendah

$$= M - 1.SD$$

$$= 61,72 - 1. 4,85$$

$$= 61,72 - 4,85$$

= 66,57 dibulatkan menjadi 66

Skor tergolong kategori rendah adalah skor 66 ke bawah. Dari skor yang telah disusun di atas ada 6 orang yang tergolong skor rendah.

Tabel. 18
Persentase Setiap Kategori Kelas Kontrol

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	66 ke atas	12	33,3 %
Sedang	57 s/d 66	18	50,1 %
Rendah	57 ke bawah	6	16,6 %
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan model belajar mandiri di MAN 2 Palembang tergolong sedang, hal ini terbukti dari siswa yang mendapatkan skor tertinggi sebanyak 12 orang (33,3 %) siswa yang mendapat skor sedang sebanyak 18 orang (50,1 %), dan siswa yang mendapatkan skor rendah ada 6 orang (16,6 %)

C Pengaruh Penerapan Model Belajar Mandiri dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Palembang

Setelah mengetahui kreativitas belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model belajar mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak. Selanjutnya

untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan model belajar mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang penerapan Model Belajar Mandiri yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap kreativitas belajar siswa. Peneliti melakukan angket kepada siswa kelas X IIS 4 berjumlah 36 siswa dan kelas X IIS 2 berjumlah 36 siswa. Setelah mengetahui kreativitas belajar siswa sesudah dan sebelum diterapkan Model Belajar Mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang, maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan kreativitas belajar siswa sesudah dan sebelum diterapkan Model Belajar Mandiri dengan menggunakan rumus tes “t” ini berfungsi untuk membuktikan apakah dengan menerapkan Model Belajar Mandiri.

Untuk menguji suatu hipotesis yang ada, maka dapat ditempuh langkah sebagai berikut dengan menggunakan rumus uji “t”. Untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0), adapun Hipotesis tersebut antara lain:

H_a : Ada pengaruh penerapan model belajar mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di MAN 2 Palembang.

H_0 : Tidak ada pengaruh model belajar mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di MAN 2 Palembang.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{7,54}{4,85}$$

$$= 1,55$$

Menghitung varian kelas eksperimen dan kontrol menggunakan rumus:

Varian dan simpang baku kelas eksperimen:

$$S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{1991,16}{36-1}$$

$$= \frac{1991,16}{35}$$

$$= 56,89$$

$$S = \sqrt{56,89}$$

$$= 7,54$$

Varian dan simpang baku kelas kontrol

$$S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{826,2224}{36-1}$$

$$= \frac{826,2224}{35}$$

$$= 23,60$$

$$S = \sqrt{23,60}$$

$$= 4,85$$

Menghitung nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus:

$$\bar{x}_E = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} \quad \bar{x}_E = \frac{2,483}{36} \quad \bar{x}_E = 68,9$$

$$\bar{x}_K = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} \quad \bar{x}_K = \frac{2222}{36} \quad \bar{x}_K = 61,72$$

Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

- 1) Mencari standar error mean dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{4,85}{\sqrt{36-1}}$$

$$= \frac{4,85}{\sqrt{35}} = \frac{4,85}{5,91} = 0,82$$

Dari rata-rata hasil belajar siswa yang didapatkan sebesar $M_2 = 61,72$ dan hasil dari standar deviasi $SD_2 = 4,85$, serta hasil dari standar error $SE_{M2} = 0,82$.

- 2) Mencari standar error perbedaan mean variabel I dan variabel II dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{1,27^2 + 0,82^2}$$

$$= \sqrt{1,6129 + 0,6724}$$

$$= \sqrt{2,2853}$$

$$= 1,51$$

- 3) Mencari “t” atau t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1} - SE_{M2}}$$

$$= \frac{68,9 - 61,72}{1,51}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{7,18}{1,51} \\ &= 4,75 \end{aligned}$$

Kreativitas belajar siswa sebelum diterapkan Model Belajar Mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang yaitu nilai tertinggi 12 siswa (33,3%), tergolong sedang 18 siswa (50,1%), dan tergolong rendah 6 siswa (16,6%). Setelah menggunakan Model Belajar Mandiri dalam proses pembelajaran, dapat dilihat kreativitas belajar siswa meningkat. Hal ini terbukti dari nilai siswa yang meningkat yaitu yang mendapat nilai tinggi (baik) sebanyak 16 siswa (44,6%), tergolong sedang 14 siswa (38,8%), dan tergolong rendah 6 siswa (16,6%).

Berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t (4,75) adalah lebih besar dari pada “t” tabel baik pada taraf signifikansi 1% = 2,65 maupun pada taraf signifikansi 5% = 2,00. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan Model Belajar Mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Palembang mempengaruhi kreativitas belajar siswa dan meningkatkan kreativitas belajar siswa, dan H_a diterima dan H_o ditolak. ($2,00 < 4,75 > 2,65$).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian data penelitian yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model belajar mandiri dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sudah berjalan dengan baik dari setiap pelaksanaan, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab soal yang diberikan guru dengan baik. Kreativitas belajar siswa pun meningkat di MAN 2 Palembang.
2. Kreativitas belajar siswa sebelum diterapkan model belajar mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang yaitu yang mendapat nilai tinggi 12 siswa (33,3%), tergolong sedang 18 siswa (50,1%), dan tergolong rendah 6 siswa (16,6%). Setelah menggunakan model belajar mandiri dapat dilihat kreativitas belajar siswa meningkat. Hal ini terbukti dari nilai siswa yang meningkat yaitu yang mendapat nilai tinggi (baik) sebanyak 16 siswa (44,6%), tergolong sedang 14 siswa (38,8%), dan tergolong rendah 6 siswa (16,6%).
3. Model belajar mandiri mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak karena berdasarkan perbandingan nilai "t" yang terdapat pada t (4,75) adalah lebih besar dari pada "t" tabel baik ada taraf signifikansi 1%=2,65 maupun pada taraf

signifikansi 5 % = 2,00. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan model belajar mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang mempengaruhi kreativitas belajar siswa, dan H_a diterima dan H_0 ditolak. ($2,00 < 4,75 > 2,65$).

B. Saran

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran, guna memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa pun mudah untuk memahaminya, oleh karena itu guru harus selektif dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakannya untuk menyampaikan materi pembelajaran.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah, pada guru terutama Akidah Akhlak untuk dapat berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan kreativitas belajar karena kreativitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam usaha mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam salah satunya dengan menggunakan model belajar mandiri.
3. Kepada siswa di MAN 2 Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antar guru dan siswa.
4. Bagi peneliti, yang akan mengadakan penelitian sejenis, bisa dijadikan sebagai informasi untuk dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah dan Terjemah Untuk Wanita*. 2010. Bandung: CV Penerbit Al-Qur'an
- Abdullah, Faisal. 2015. *Motivasi Anak Dalam Belajar*, Palembang: Noer Fikri
- Afriyani, 2015. *Penerapan Metode Learning Contract Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah Iv Palembang*. Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anwar, Mochamad. 2011. *Peningkatan Intensitas Belajar Mandiri Dengan Layanan Informasi Di Kelas*. Semarang : IKIP Veteran
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bean, Reynold. 2005. *Cara Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Binurupa Aksara
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Haris Mudjiman, Ibidem. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Harto, Kasinyo. 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hawi, Akmal. 2010. *Kompetensi Guru PAI Edisi Revisi*. Palembang: Rafah Press
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- [http://DianAsmarani.blogspot.com/2012/01/Model Pembelajaran Mandiri](http://DianAsmarani.blogspot.com/2012/01/Model-Pembelajaran-Mandiri.html). HTML, Diakses pada tanggal 28 November 2016
- <http://Mtaufiq.blogspot.com/2012/09/Metode-Studi-Mandiri>, diakses tanggal 03 November 2014

- Idi, Abdullah. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter Dalam Metode Inovatif, Aktif, Dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga Group
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhlissarini dan Ali Hamzah. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rawajali Pers
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta
- Munir. 2012. *Pembalajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasa*. Bandung: Alfabeta
- Muslimah. 2013. *Pengembangan Pocket Book Sebagai Media Belajar Mandiri Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Rahman, Nazarudin. 2013. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi konsep, karakteristik dan metodologi pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Pustaka Felicha
- Semiawan, Conny R. 2009. *Kreativitas Keberbakata: Mengapa, Apa, Dan Bagaimana*. Jakarta: Indeks
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

- Sukardi, Ismail. 2011. *Model Dan Metode Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press
- Supardi U.S. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif)*. Jakarta: Change Publication
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gita Media Press
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group

PEDOMAN DOKUMENTASI

1 Deskripsi Wilayah

- a. Nama Sekolah
- b. Sejarah Berdirinya MAN 2 Palembang
- c. Letak Geografis
- d. Situasi dan Kondisi

2 Visi dan Misi MAN 2 Palembang

- a. Visi
- b. Misi

3 Keadaan Pendidikan

- a. Jumlah Guru
- b. Status Guru
- c. Struktur Organisasi

4 Keadaan siswa

- a. Jumlah Siswa
- b. jumlah kelas

5 Keadaan Sarana dan Prasarana

- a. Sarana dan Prasarana
- b. Kurikulum
- c. Tenaga Administrasi
- d. Pengelolaan Perpustakaan

LEMBAR OBSERVASI

No	PROSES PEMBELAJARAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Guru memperkenalkan model belajar mandiri		
2	Guru memberikan apersepsi sebelum dimulai proses pembelajaran		
3	Guru menjelaskan materi perilaku terpuji		
4	Guru memberikan contoh langkah-langkah menggunakan model belajar mandiri		
5	Peserta didik melakukan proses belajar yang menggunakan model belajar mandiri		
6	Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa		
7	Setiap siswa mengerjakan tugas di kelas secara mandiri		
8	Setelah semua siswa mengerjakan tugas kemudian guru member umpan balik atas hasil kerja siswa serta memberikan kesimpulan		

**“Kisi-Kisi Instrumen Pengukuran Penerapan Model Belajar Mandiri
Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X
di MAN 2 Palembang”.**

Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah
Hasrat keingin tahuan yang cukup besar	1 Selalu ingin tahu.	17, 27	2
	2 Memiliki dorongan yang tinggi.	16	1
	3 Memiliki rasa ingin tahu yang besar.	2, 13, 24, 4	4
	4 Cenderung tidak puas terhadap kemampuan		
		23	1
Timbulnya ide-ide baru	6 Senang mencari jawaban tersendiri.	8	1
	7 Imajinatif.	19, 29	2
	8 Sering mencoba hal-hal yang baru.	30	1
	9 Memiliki inisiatif.	7	1
Keaktifan dalam belajar	10 Kemampuan untuk memecahkan masalah.	12	1
	11 Memiliki kemandirian yang tinggi.	10	1
	12 Berani menyatakan pendapat dan keyakinan sendiri.	28	1
	13 Keterampilan dalam memberikan gagasan atau pendapat.	18, 22	2
	14 Aktif melalukan tugas	14, 25	2

Giat dan rajin	15 Adanya keinginan yang menarik dalam belajar.	15, 21	2
	16 Memiliki harapan untuk sukses.	9	1
	17 Tekun dan tidak mudah bosan.		
	18 Bersemangat dalam mengikuti pelajaran	3, 11, 26	3
	19 Gigih.	1, 6, 20	3
		5	1

ANGKET PENELITIAN

I. Pengantar

Angket ini disebarakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas Xdi MAN 2 Palembang**”

Oleh karena itu, besar harapan kami kiranya siswa dapat membantu dalam mengumpulkan data dengan cara menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

II. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

III. Petunjuk Pengisian Angket

- a) Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut, bacalah dahulu petunjuk pengisian ini.
- b) Angket ini tidak mempengaruhi nilai rapor atau tindakan yang merugikan anda
- c) Setiap pertanyaan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban (a,b, atau c) yang anda anggap sesuai dengan pengalaman dan pendapat anda.

IV. Pertanyaan Tentang Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

- 1 Apakah anda bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 2 Apakah anda selalu membaca buku selain buku paket yang berkaitan dengan pelajaran akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 3 Apakah anda sering bosan ketika mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 4 Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 5 Ketika guru anda memberi tugas akidah akhlak, apakah anda selalu menyelesaikannya dengan baik?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 6 Apakah sebelum belajar di sekolah anda telah mempelajarinya di rumah?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 7 Apakah anda selalu bertanya jika kurang mengerti dengan pelajaran akidah akhlak yang diberikan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 8 Apakah anda selalu mencari jawaban lain dari yang telah di jelaskan guru akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 9 Setelah pelajaran akidah akhlak, apakah anda ingin mendapatkan nilai yang memuaskan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 10 Apakah anda menyukai berdebat tentang pelajaran akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

- 11 Setelah belajar mata pelajaran akidah materi membiasakan perilaku terpuji, apakah anda selalu puas terhadap apa yang disampaikan oleh guru kalian?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 12 Saat pelajaran akidah akhlak berlangsung, apakah anda bisa memecahkan suatu permasalahan ketika belajar akidah akhlak?
- a. Ya b. kadang-kadang c. Tidak
- 13 Setelah pelajaran akidah akhlak berlangsung, apakah anda selalu bertanya setiap ada kesempatan?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 14 Apakah anda selalu melakukan tugas yang diberikan gurumu untuk dikerjakan dirumah?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 15 Apakah anda ingin mendapatkan nilai yang memuaskan ketika pelajaran akidah akhlak?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 16 Apakah setelah belajar materi membiasakan perilaku terpuji anda merasa mempunyai harapan untuk lebih giat lagi belajar?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 17 Apakah setelah belajar mata pelajaran akidah akhlak anda sering membaca buku tanpa disuruh siapapun?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 18 Apakah anda menanggapi pertanyaan-pertanyaan temannya jika sedang diskusi?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 19 Apakah menurut anda saat proses belajar akidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji lebih bisa kreatif lagi?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

- 20 Apakah anda selalu berdiskusi setelah pelajaran akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 21 Apakah anda senang dengan pelajaran akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 22 Apakah anda selalu menanggapi pertanyaan saat berdiskusi?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 23 Apakah anda selalu bertanya jika kurang mengerti dengan pelajaran yang diberikan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 24 Apakah anda langsung menerima penjelasan dari guru?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 25 Apakah dengan materi pelajaran akidah akhlak anda selalu teliti menyelesaikan tugas-tugas?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 26 Apakah setelah belajar akidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji anda tekun dan ulet dalam menghadapi kesulitan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 27 Apakah anda selalu penasaran tentang pelajaran akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 28 Apakah anda selalu mengeluarkan pendapat saat diskusi pelajaran akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 29 Apakah anda sering berimajinasi tentang materi tentang membiasakan perilaku terpuji?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 30 Apakah anda sering mencoba hal-hal yang baru dalam pelajaran akidah akhlak?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN 2 Palembang

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : X/II (Dua)

Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Membiasakan perilaku terpuji

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan pengertian husnudzan, raja', dan bertaubat.
2. Pentingnya husnudzan, raja', dan bertaubat.

C. Indikator Pembelajaran

1. Mendefinisikan makna husnudzon, raja', dan taubat
2. Menjelaskan makna husnudzan, raja', dan taubat
3. Menjelaskan keutamaan sikap husnudzan, raja', dan taubat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian *husnuzzan, raja'* dan taubat
2. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri sifat *husnuzzan, raja'*
3. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat taubat
4. Siswa dapat melafalkan dan menghafal doa-doa taubat dari Al-Qur'an dan Al-Hadis
5. Siswa dapat mengemukakan keutamaan dan manfaat dari *husnuzzan, raja'* dan taubat

E. Materi Pelajaran

1 Husnudzan

a Pengertian Husnudzan

Ada dua istilah yang sering kita dengar, yaitu *Husnudzan* dan *Su'udzan*. Dzan itu sendiri sering juga diartikan ragu, karena mengandung unsur keragu-raguan, ketidak pastian, bisa benar bisa salah. Berprasangka baik disebut *Husnudzan* sedang berprasangka jelek disebut *Su'uzzan*.

b Bentuk-Bentuk *Husnudzan*

- 1) *Husnudzan* Kepada Allah Swt.
- 2) *Husnudzan* Kepada Sesama
- 3) *Husnudzan* Kepada Diri Sendiri

c Keutamaan dan Hikmah *Husnudzan*

- 1) *Husnudzan* akan mendatangkan ketentraman lahir batin.
- 2) Orang yang memiliki sikap *Husnudzan* pada Allah menunjukkan.
- 3) bahwa ia telah memiliki jiwa yang takwa, sabar, tabah dan tawakkal.
- 4) Orang yang memiliki sikap *Husnudzan* kepada Allah akan senantiasa dicintai Allah karena ia senantiasa menerima terhadap apa saja yang telah dilimpahkan kepadanya.
- 5) Orang yang memiliki sikap *Husnudzan* kepada sesama manusia akan senantiasa dicintai oleh sesama, karena orang lain merasa tidak pernah dirugikan oleh ulahnya.
- 6) Sikap *Husnudzan* akan menjauhkan seseorang dari perbuatan keluh kesah, iri, dengki, memfitnah, mengadu domba, dendam dan menggunjing.

2 Pengertian Raja'

Secara bahasa *raja'* berasal dari kata *raja* *yarjuu* *raja* 'aja' an, yang berarti mengharap dan pengharapan. Apabila dikatakan *raja'ahu* maka artinya *ammalahu*: dia mengharapkannya. Jika dirunut dari makna bahasa, maka asal makna *raja'* adalah menginginkan atau menantikan sesuatu yang disenangi. Menginginkan kebaikan yang ada di sisi Allah berupa keutamaan, ihsan dan kebaikan dunia akhirat. *Raja'* adalah sikap mengharap rida, rahmat, dan pertolongan Allah Swt. serta yakin hal itu dapat diraih.

a. Ciri-ciri Raja'

1) Optimis

Optimis memungkinkan seseorang melewati setiap tahapan kehidupan dengan lebih indah dan membuat suasana hati lebih terang.

2) Dinamis

Dinamis adalah sikap untuk terus berkembang, berpikir cerdas, penuh kreasi, dan rajin beradaptasi dengan lingkungan.

b. Keutamaan dan Hikmah Raja'

1) Sikap *raja'* merupakan sikap optimisme total, sebagaimana seorang pedagang yang rela mempertaruhkan seluruh modal usahanya karena meyakini keuntungan besar yang bakal segera diraihnya

2) *Raja'* akan menjadikan seseorang hidup tanpa kesedihan. Sebesar apapun bahaya dan ancaman yang datang tidak mampu menghapus 'senyum' optimisme dari wajahnya.

- 3) *Raja*' akan membuat seseorang berprasangka baik membuang jauh prasangka buruk.
- 4) *Raja*' akan membuat seseorang mengharapkan rahmat Allah dan tidak mudah putus asa.
- 5) *Raja*' akan membuat seseorang merasa tenang, aman, dan tidak merasa takut pada siapapun.
- 6) *Raja*' dapat meningkatkan rasa syukur atas nikmat yang telah diterimanya.
- 7) *Raja*' dapat menghilangkan rasa hasud, dengki, dan sombong kepada orang lain.

3 Pengertian Taubat

Kata taubat berasal dari kata *taba* yang darinya terbentuk antara lain kata *taubat*, pada mulanya berarti "kembali". Taubat berarti memohon ampunan kepada Allah Swt. atas segala dosa dan kesalahan. Taubat merupakan bentuk pengakuan atas segala kesalahan dan pernyataan menyesal atas dosa-dosa yang telah dilakukan.

a. Syarat Taubat

- 1) Taubat yang dilakukan seketika itu juga, yaitu setelah sadar bahwa ia telah berbuat kesalahan.
- 2) Jika ada hak orang lain yang harus diselesaikan terlebih dahulu, misalnya hutang, maka harus diselesaikan.

Taubat hendaknya merupakan *taubat nasuha*, yaitu benar-benar menyesal atas kesalahan yang diperbuat dan bertekad tidak akan mengulangi lagi.

- 3) Mengakui dan menyadari bahwa dirinya sangat membutuhkan magfirah atau ampunan Allah Swt.
- 4) Mengganti kesalahan dengan kebaikan.

b. Keutamaan dan Hikma Taubat

- 1) Orang yang bertaubat akan sadar bahwa ia tidak sempurna dan bias
- 2) Berbuat kesalahan, karena itu bisa menimbulkan sikap hati-hati dan tidak gegabah.
- 3) Orang yang bertaubat tidak mudah melakukan kesalahan lagi, karena sudah tertanam dalam hatinya penyesalan.
- 4) Orang yang bertaubat hidupnya akan dipenuhi dengan optimism yang besar akan masa depan hidup yang akan dijalaninya.
- 5) Orang yang bertaubat memiliki kesempatan besar untuk mendapatkan surga Allah Swt.
- 6) Orang yang bertaubat akan mendapat rahmat dari Allah Swt.
- 7) Orang yang bertaubat akan bersih jiwanya dari dosa dan sifat buruk
- 8) Orang yang bertaubat akan terhindar dari azab Allah Swt.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Model Belajar Mandiri

G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Al-Qur'an terjemahan dan hadits
- Buku Kurikulum 2013 acuan Akidah Akhlak
- Buku anak didik
- Buku guru

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan berdo'a• Menanyakan kabar siswa• Mengabsen siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran• Apersepsi: Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang akan dipelajari.• Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputarmembiasakan perilaku terpuji	
2	KEGIATAN INTI Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca materi tentang membiasakan perilaku terpuji.• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi yang telah direncanakan secara umum• Guru membagikan kertas yang isinya	

	<p>materi satu persatu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa disuruh membaca kertas yang diberikan oleh guru • • Anak didik mencatat materi yang telah disajikan • Masing-masing anak didik diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang telah mereka dengarkan • Guru menanggapi penjelasan anak didik terhadap materi yang telah disampaikan • Anak didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang telah disampaikan. • Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditanyakan anak didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	
3	<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah disampaikan • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Menutup pertemuan dengan <i>hamdalah</i> 	

I. Evaluasi

Instrumen soal	Jenis Penilaian	Jawaban
1. Berperasangka baik disebut.....	Tertulis	Husnudzan
2. Kebalikan dari <i>husnudzan</i> adalah.....	Tertulis	Su'udzan
3. <i>husnudzan</i> kepada Allah berarti menerima terhadap segala.....	Tertulis	Sesuatu yang terjadi dalam
4. Kita tidak boleh <i>su'udzan</i> tetapi boleh bersikap....	Tertulis	hidup Husnudzan
5. Ciri orang yang memiliki sifat <i>raja'</i> adalah memiliki sifat dinamisdan.....	Tertulis	Optimis
6. Allah memiliki sifat at Tawwab yang artinya.....	Tertulis	Maha menerima
7. Taubat yang diterima oleh Allah adalah taubat.....	Tertulis	taubat At tawwab
8. Dalam keadaan berdosa kita berharap...dari Allah	Tertulis	ampunan
9. Berperasangka buruk itu termasuk perbuatan....	Tertulis	Larangan allah
10. Apa manfaat sikap <i>husnudzan</i>	Tertulis	Dicintai oleh allah dan dicintai sesama manusia Ampunan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MAN 2 Palembang
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : X/II (Dua)
Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- 1 Membiasakan perilaku terpuji

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan pengertian husnudzan, raja', dan bertaubat
- 2 Pentingnya husnudzan, raja', dan bertaubat.

A. Indikator Pembelajaran

1. Mendefinisikan makna husnudzon, raja', dan taubat
2. Menjelaskan makna husnudzan, raja', dan taubat
3. Menjelaskan keutamaan sikap husnudzan, raja', dan taubat

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian *husnuzzan, raja'* dan taubat
2. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri sifat *husnuzzan, raja'*
3. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat taubat
4. Siswa dapat melafalkan dan menghafal doa-doa taubat dari Al-Qur'an dan Al-Hadis
5. Siswa dapat mengemukakan keutamaan dan manfaat dari *husnuzzan, raja'* dan taubat

C. Materi Pelajaran

1 Husnudzan

a Pengertian Husnudzan

Ada dua istilah yang sering kita dengar, yaitu *Husnudzan* dan *Su'udzan*. Dzan itu sendiri sering juga diartikan ragu, karena mengandung unsur keragu-raguan, ketidak pastian, bisa benar bisa salah. Berprasangka baik disebut *Husnudzan* sedang berprasangka jelek disebut *Su'uzzan*.

b Bentuk-Bentuk *Husnudzan*

- 1) *Husnudzan* Kepada Allah Swt.
- 2) *Husnudzan* Kepada Sesama
- 3) *Husnudzan* Kepada Diri Sendiri

c Keutamaan dan Hikmah *Husnudzan*

- 1) *Husnudzan* akan mendatangkan ketentraman lahir batin.
- 2) Orang yang memiliki sikap *Husnudzan* pada Allah menunjukkan.
- 3) bahwa ia telah memiliki jiwa yang takwa, sabar, tabah dan tawakkal.
- 4) Orang yang memiliki sikap *Husnudzan* kepada Allah akan senantiasa dicintai Allah karena ia senantiasa menerima terhadap apa saja yang telah dilimpahkan kepadanya.
- 5) Orang yang memiliki sikap *Husnudzan* kepada sesama manusia akan senantiasa dicintai oleh sesama, karena orang lain merasa tidak pernah dirugikan oleh ulahnya.

- 6) Sikap *Husnudzan* akan menjauhkan seseorang dari perbuatan keluh kesah, iri, dengki, memfitnah, mengadu domba, dendam dan menggunjing.

2 Raja'

a Pengertian Raja'

Secara bahasa *raja'* berasal dari kata *rajaa yarjuu raja' aja' an*, yang berarti mengharap dan pengharapan. Apabila dikatakan *raja' 'ahu* maka artinya *ammalahu*: dia mengharapkannya. Jika dirunut dari makna bahasa, maka asal makna *raja'* adalah menginginkan atau menantikan sesuatu yang disenangi. Menginginkan kebaikan yang ada di sisi Allah berupa keutamaan, ihsan dan kebaikan dunia akhirat. *Raja'* adalah sikap mengharap rida, rahmat, dan pertolongan Allah Swt. serta yakin hal itu dapat diraih.

b Ciri-ciri Raja'

1) Optimis

Optimis memungkinkan seseorang melewati setiap tahapan kehidupan dengan lebih indah dan membuat suasana hati lebih terang.

2) Dinamis

Dinamis adalah sikap untuk terus berkembang, berpikir cerdas, penuh kreasi, dan rajin beradaptasi dengan lingkungan.

c. Keutamaan dan Hikmah Raja'

- 1) Sikap *raja'* merupakan sikap optimisme total, sebagaimana seorang pedagang yang rela mempertaruhkan seluruh modal usahanya karena meyakini keuntungan besar yang bakal segera diraihinya.
- 2) *Raja'* akan menjadikan seseorang hidup tanpa kesedihan. Sebesar apapun bahaya dan ancaman yang datang tidak mampu menghapus 'senyum' optimisme dari wajahnya.
- 3) *Raja'* akan membuat seseorang berprasangka baik membuang jauh prasangka buruk.
- 4) *Raja'* akan membuat seseorang mengharapkan rahmat Allah dan tidak mudah putus asa.
- 5) *Raja'* akan membuat seseorang merasa tenang, aman, dan tidak merasa takut pada siapapun.
- 6) *Raja'* dapat meningkatkan rasa syukur atas nikmat yang telah diteriamnya.
- 7) *Raja'* dapat menghilangkan rasa hasud, dengki, dan sombong kepada orang lain.

3 Taubat

a. Pengertian Taubat

Kata taubat berasal dari kata *taba* yang darinya terbentuk antara lain kata *taubat*, pada mulanya berarti "kembali". Taubat berarti memohon ampunan kepada

Allah Swt. atas segala dosa dan kesalahan. Taubat merupakan bentuk pengakuan atas segala kesalahan dan pernyataan menyesal atas dosa-dosa yang telah dilakukan.

b. Syarat Taubat

- 1) Taubat yang dilakukan seketika itu juga, yaitu setelah sadar bahwa ia telah berbuat kesalahan.
- 2) Jika ada hak orang lain yang harus diselesaikan terlebih dahulu, misalnya hutang, maka harus diselesaikan.
- 3) Taubat hendaknya merupakan *taubat nasuha*, yaitu benar-benar menyesal atas kesalahan yang diperbuat dan bertekad tidak akan mengulangi lagi.
- 4) Mengakui dan menyadari bahwa dirinya sangat membutuhkan magfirah atau ampunan Allah Swt.
- 5) Mengganti kesalahan dengan kebaikan.

c. Keutamaan dan Hikma Taubat

- 1) Orang yang bertaubat akan sadar bahwa ia tidak sempurna dan biasa.
- 2) Berbuat kesalahan, karena itu bisa menimbulkan sikap hati-hati dan tidak gegabah.
- 3) Orang yang bertaubat tidak mudah melakukan kesalahan lagi, karena sudah tertanam dalam hatinya penyesalan.
- 4) Orang yang bertaubat hidupnya akan dipenuhi dengan optimism yang besar akan masa depan hidup yang akan dijalaninya.

- 5) Orang yang bertaubat memiliki kesempatan besar untuk mendapatkan surga Allah Swt.
- 6) Orang yang bertaubat akan mendapat rahmat dari Allah Swt.
- 7) Orang yang bertaubat akan bersih jiwanya dari dosa dan sifat buruk
- 8) Orang yang bertaubat akan terhindar dari azab Allah Swt.

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Al-Qur'an terjemahan dan hadits
- Buku Kurikulum 2013 acuan Akidah Akhlak
- Buku anak didik
- Buku guru

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdo'a • Menanyakan kabar siswa • Mengabsen siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Apersepsi: Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang akan dipelajari. • Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputarmembiasakan perilaku terpuji 	

2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca materi tentang membiasakan perilaku terpuji. • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang telah direncanakan secara umum • Anak didik mencatat materi yang telah disajikan • Masing-masing anak didik diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang telah mereka dengarkan • Guru menanggapi penjelasan anak didik terhadap materi yang telah disampaikan • Anak didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang telah disampaikan. • Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditanyakan anak didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	
3	<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah disampaikan • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian 	

	<p>tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menutup pertemuan dengan <i>hamdalah</i> 	
--	---	--

G. Evaluasi

Instrumen soal	Jenis Penilaian	Jawaban
1. Berperasangka baik disebut.....	Tertulis	Husnudzan
2. Kebalikan dari <i>husnudzan</i> adalah.....	Tertulis	Su'udzan
3. <i>husnudzan</i> kepada Allah berarti menerima terhadap segala.....	Tertulis	Sesuatu yang terjadi dalam
4. Kita tidak boleh <i>su'udzan</i> tetapi boleh bersikap....	Tertulis	hidup Husnudzan
5. Ciri orang yang memiliki sifat <i>raja'</i> adalah memiliki sifat dinamisdan.....	Tertulis	Optimis
6. Allah memiliki sifat at Tawwab yang artinya.....	Tertulis	Maha menerima
7. Taubat yang diterima oleh Allah adalah taubat.....	Tertulis	taubat At tawwab
8. Dalam keadaan berdosa kita berharap...dari Allah	Tertulis	ampunan
9. Berperasangka buruk itu termasuk perbuatan....	Tertulis	Larangan allah
10. Apa manfaat sikap <i>husnudzan</i>	Tertulis	Dicintai oleh allah dan dicintai sesama manusia Ampunan

**Angket Kreativitas Belajar Siswa Yang Diterapkan Model
Belajar Mandiri**

No	Nama	Nomor Item																														Tota	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	M. Yusril	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	79
2	M. Alfaried	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	51
3	Ayuni I	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	67	
4	Riki P	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	79	
5	Fauziah W	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	67	
6	Mutia Rosa	1	1	1	1	3	2	2	1	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	79	
7	Mareta R	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	
8	Sinthia K	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	54	
9	M Farhan	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	79	
10	Salsabilla	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	75	
11	Celine J	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77	
12	Pria M	3	2	1	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	80	
13	Fabian A	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	61	
14	Nurlita R	3	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
15	Tobi R	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	67	
16	M. Candra	1	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	55		
17	Tharissa D	1	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	57	
18	Syaswiti U	2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	63	
19	Annisa F	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	80	

Angket Kreativitas Belajar Siswa Yang Tidak Diterapkan Model

Belajar Mandiri

No	Nama	Nomor Item																			Total												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Ahmad R.	1	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	69	
2	Ayu K.	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	51	
3	Al-Ainna S	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
4	Astriana	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	66	
5	Al-Rasyid A	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	53	
6	Ali Sofi	1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	59	
7	Alif Aqil S	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	52	
8	Ahmad M	1	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	59	
9	Desti	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
10	Elda Yumita	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	52	
11	Humairo	2	3	1	1	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	61	
12	Imam A	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	69	
13	Nurhaliza	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	55	
14	Novita T	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	3	2	2	67	
15	Nurramadani	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
16	Putri Triana	1	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	68	
17	Popi A	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	63	
18	Riska A	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	70	
19	Rohmah S	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	64

ISLAM
RAB
LAM
ADEN
B 7

ISLA
RA
M I
LAM
ADEN
B 7

ISLA
RA
M I
LAM
ADEN
B 7

ISLA
RA
M I
LAM
ADEN
B 7



TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG.....20...
No. B..... /Un.09/3.1/PP.09/L/...../20.....
Kepala BAAK,

Raden Fatah Nuryati, S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH
 Membangun Daerah
 Membantu SYARIAH UIN RADEN FATAH
 4.32.51 740290
 MARDIASEP

REKAPITULASI TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
 Mahasiswa : 12210264
 Nama Mahasiswa : VIVIO HERYANI
 Semester Bayar : SPP
 Periode Bayar : GENAP
 Tahun Pengkajian : 2016
 Fakultas : TARBIYAH DAN ALGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Kode Induk Mhs : 12210264

Saldo Awal		
SPP		600,000.00
Saldo Akhir		600,000.00
Saldo Transaksi	Rp.	600,000.00
Saldo Bank	Rp.	.00
Saldo Pembayaran	Rp.	600,000.00

REKAPITULASI

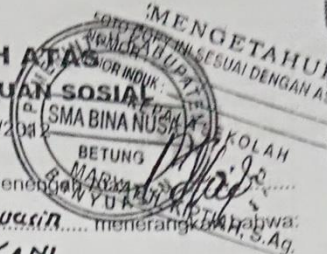
Menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
 Jika Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5226080 Ext. 7887



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
SMA BINA NUSA BETUNG Kabupaten Banyuasin menerangkan bahwa:

nama : *VIVIT HERYANI*
tempat dan tanggal lahir : *Taja Indah (Banyuasin) 28 Februari 1995*
nama orang tua : *Herman*
nomor induk : *098 19951027534*
nomor peserta : *11-11-020-005-9.*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Banyuasin, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,



Mariatul Kiptiah S. Ag

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **VIVIT HERYANI**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Taja Indah (Banyuwangi) 28 Februari 1995**
 Nomor Induk : **048/9051027534**
 Nomor Peserta : **11-11-020-005-4**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8,20	8,20	8,2
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,15	7,80	7,9
	3. Bahasa Indonesia	8,03	8,20	8,1
	4. Bahasa Inggris	7,80	7,80	7,8
	5. Matematika	7,90	7,75	7,8
	6. Ekonomi	7,97	8,25	8,1
	7. Sosiologi	8,17	8,00	8,1
	8. Geografi	7,93	7,80	7,9
	9. Sejarah	7,87	8,00	7,9
	10. Seni Budaya	7,93	8,00	7,9
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,80	8,00	7,9
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,80	8,25	8,1
	13. Keterampilan/Bahasa Asing Bahasa Arab	7,80	7,80	7,8
	Rata-rata			96,0

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,13	7,20	7,8
	2. Bahasa Inggris	7,80	5,80	6,6
	3. Matematika	7,81	7,75	7,8
	4. Ekonomi	8,14	7,50	7,8
	5. Sosiologi	8,07	8,20	8,2
	6. Geografi	7,85	7,80	7,8
	Rata-rata			7,7

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

MENGETAHUI
 FOTO COPY INI SESUAI DENGAN ASLINYA
 NAMA : **MARYATUL KIPRIAH**
 NOMBOR : **048/9051027534**
 NOMBOR INDUK : **11-11-020-005-4**
 KEPALA SEKOLAH
MARYATUL KIPRIAH, S.Ag.

Banyuwangi, 26 Mei 2012
 Kepala Sekolah,

M. Kiptiah S. Ag.
 NIP. **19510201198001001**
 BANYUWANGI



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : VIVIT HERYANI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 28 FEBRUARI 1995
NIM : 12210264
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode Msk	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	6
6	INS 106	Ulumu: Quran	2	B	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6
8	INS 108	Filsafat Umum	2	B	6
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	B	6
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	0	B	0
11	INS 111	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	A	8
12	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
13	INS 202	Tafsir	2	B	6
14	INS 203	Bahasa Inggris II	2	A	8
15	INS 204	Bahasa Arab II	3	B	9
16	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	6
17	INS 208	Fiqh	2	B	6
18	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
19	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
20	INS 302	Hadist	2	B	6
21	INS 303	Bahasa Inggris III	2	A	8
22	INS 304	Bahasa Arab III	2	A	8
23	INS 701	PEMBEKALAN KKN	0	B	0
24	INS 801	KULIAH KERJA NYATA	0	B	0
25	PAI 103	Tahsinul Qiroah	2	B	6
26	PAI 501	Psikologi Belajar	4	B	12
27	PAI 502	Perencanaan dan Desain Pembelajaran	4	B	12
28	PAI 503	Pengembangan Kurikulum PAI	4	B	12



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	PAI 504	· Etika Profesi			
30	PAI 506	· Evaluasi Pembelajaran	2	B	6
31	PAI 507	· Politik Pendidikan	3	B	9
32	PAI 509	· MANAJEMEN LPI	2	A	8
33	PAI 513	· Praktikum Ibadah	2	B	6
34	PAI 613	· Ilmu Tauhid	0	B	0
35	PAI 614	· Ilmu Akhlaq	4	B	12
36	PAI 615	· Pemikiran Teologi Islam Modern	3	B	9
37	PAI 616	· Metodologi Pembelajaran Aqidah Akhlak	3	B	9
38	PAI 701	· Metodologi Pembelajaran	2	B	6
39	PAI 702	· Pengelolaan Pembelajaran	2	A	8
40	PAI 704	· Telaah Kurikulum FAI di MTS dan MA	2	C	4
41	PAI 706	· Filsafat Islam	4	B	12
42	PAI 707	· Kompetensi Guru PAI	2	B	6
43	PAI 708	· BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	6
44	PAI 710	· MASAILUL FIQHIIYAH	2	B	6
45	PAI 711	· Psikologi Agama	2	B	6
46	PAI 712	· Ilmu Jiwa Perkembangan	2	B	6
47	PAI 713	· Filsafat Ilmu	2	B	6
48	PAI 714	· Historiografi Islam	2	B	6
49	PAI 715	· Sejarah Pendidikan Islam	2	A	8
50	TAR 101	· Ilmu Pendidikan	2	B	6
51	TAR 201	· Psikologi Pendidikan	2	A	8
52	TAR 301	· Administrasi Pendidikan	2	B	6
53	TAR 302	· Hadits Tarbawi	2	B	6
54	TAR 303	· Tafsir Tarbawi	2	A	8
55	TAR 404	· Media Pembelajaran	2	A	8
56	TAR 504	· Kewirausahaan	2	A	8
57	TAR 513	· Statistik Pendidikan	4	A	16
58	TAR 601	· MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
59	TAR 701	· PPLK II	2	B	6
60	TAR 702	· FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	6
61	TAR 703	· PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	6
62	TAR 704	· SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	6
63	TAR 707	· KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	6
64	TAR 710	· Pemikiran Modern dalam Islam	2	B	6
			JUMLAH :	138	444



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 355347, Fax. (0711) 334668, Website: <http://www.uinradenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@uinradenfatah.ac.id

Prodi: Khatulistiwa

17/3-2017

Acc untuk ujian komprehensif
dan munaqosah skripsi

A. Liliyanti
lia Sriyanti

Palembang, 02 FEBRUARI 2017
Ketua Program Studi PAI

H. Almon, M.Ag
NIP. 197202132000031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B-537 /Un.09/II.1/PP.00.9/05 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Uluk Heryani
 NIM : 12210269
 Semester/Jurusan : 10 / PAI
 Program : SI

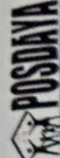
Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata kuliah (Teori, Praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK 3.22 (tiga koma dua dua.....)

Demikianlah syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya

Palembang 17 Maret 2017

Wakil Akademik
 dan mahasiswa dan alumni
YUNI MELATI, M.H
 NIP. 19690607 200312 2 0016



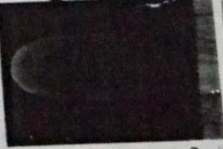


KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016
Diberikan Kepada:

Nama : Vivit Heryani
Tempat / Tgl. lahir : Taja Indah/Banyuasin, 28 Feb 95
NIM / Jurusan / Fak : 12210264 / PAI / Tarbiyah dan Keguruan
Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :
Desa : Kota Agung
Kecamatan : Kota Agung
Kabupaten : Lahat
Lulus dengan nilai : A
Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku
Palembang, 30 Mei 2016



Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA
Ketua
NIP. 199203 1 003

SLAM
LADE
S ISI
RU
M
SLA
RAD
B
S I
M
SLA
T
S R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof.KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126

Sertifikat

Nomor : In.03 / 8.0 / PP.00 / 2331 / 2015

Diberikan Kepada

NAMA : VIVIT HERYANI
NIM : 12210264
NILAI : B (BAIK)

Dinyatakan LULUS Hapalan Juz Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqosyah

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang



Drs. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Mengetahui,
Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program Studi PAI

Hj. Zuhdiyah, M.Ag
NIP 19720824 200501 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/2930/2014

Diberikan kepada

Nama : Vivid Heryani
NIM : 12210264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan **Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)**
Yang diselenggarakan oleh **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqasyah
Berdasarkan **SK Rektor No. : In.03/1.1/Kp.07.6/266/2014**

Palembang, 18 Juni 2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Raden Fatah Palembang,



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP. 1978623200321001



Ampera 2012

(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)



Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:

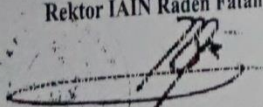
VIVIT HERYANI

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN
ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
*"Mewujudkan Kepemimpinan Muda Yang Transendensi dan Humanisasi
Untuk Indonesia yang lebih baik"*

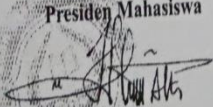
04-06 September 2012

Mengetahui,


Rektor IAIN Raden Fatah


Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA
NIP: 195206011985031002

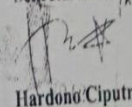
Presiden Mahasiswa


M. Ali Alatas
NIM: 08522007

Ketua Pelaksana


Mukarrom
NIM: 09290049

Sekretaris Pelaksana


Hardono Ciputra
NIM: 10140008



KEMENTERIAN AGAMA RI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. R. Z. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
 Tanggal : 27 April 2017
 Nama : Vivit Heryem
 NIM : 12210264
 Jurusan : PAI
 Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Penerapan Model belajar Mandiri dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada Pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN 2 Palembang

Ketua Penguji : Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I.

Sekretaris Penguji : Mardeli, MA

Pembimbing I : H. Alimron, M.Ag

Pembimbing II : M. Fauzi, M.Ag

Penguji I/Penilai I : Dr. H. Muh. Misdar, M.Ag

Penguji II/Penilai II : Sukirman, S.Sos.,M.Si

Nilai Ujian : 78 / B

IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- dapat diterima tanpa perbaikan
- dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- belum dapat diterima

Ketua,

Dra. Hj. Rusmaini
 Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I.
 NIP. 19570320 198503 2002

Palembang, 27 April 2017

Sekretaris,

Mardeli
 Mardeli, M.A.
 NIP. 19751008 200003 2 001



HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

REKOR TITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATMA

Kelompok / 5 April 2017
I (Setelah)

PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	NIM	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210025	Andika Utama Putra An	70	75	62	80	75	80	78	75,286	B
2	12210134	Muryatul Ghithyah	90	68	72	86	75	80	75	78,571	B
3	12210016	A. Rohan Ismail	72	75	68	82	75	80	78	75,714	B
4	12210265	Wahana Gusparanby	83	68	60	80	78	82	76	73,286	B
5	12210271	Witira Wido So	61	60	70	87	78	82	73	73	B
6	12210187	Nurhayati	60	69	62	78	76	80	78	71,857	B
7	12210264	Vivi Heryani	60	69	62	77	75	80	73	70,857	B
8	12210173	Muslimah	73	67	62	78	77	75	73	72,714	B
9	12210163	Mimi Kusriani	74	68	60	76	79	75	77	70,286	B
10	12210159	Megawati Saftori	83	70	64	75	77	80	76	70,143	B
11	12210060	Dheud Adellani	78	66	70	85	77	79	75	76	B
12	12210281	Umiwati	71	60	62	78	75	80	74	73,143	B
13	12210064	Dwi Rahmani	76	58	68	77	79	80	76	75	C
14	12210242	Sulmiyana	60	70	65	81	77	80	74	72,429	B
15	12210074	Eka Purpita Sari	73	73	60	78	78	80	74	73,714	B
16	12210067	Dwi Yanita LP	80	68	72	84	76	75	75	76,714	B

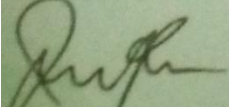
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alquran (ETA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Teori Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

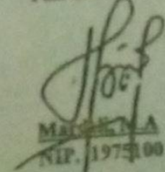
- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatma



M. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Pasembang, 11 April 2017
Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden



M. Alimron
NIP. 19720213 200003 2 001

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Vivit Heryani
 NIM : 12210264
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Model Palembang
 Pembimbing I : H. Alimron, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	18/10 2016	perbaiki Bab I sesuai catatan.	Al
	21/10 2016	Acc Bab I	Al
	9/2 2017	perbaiki Bab II sesuai catatan.	Al
	13/2 2017	Acc Bab II	Al
	21/2 2017	Acc Bab III dan APD	Al


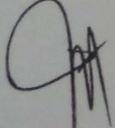
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Vivit Heryani
NIM : 12210264
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Model Palembang
Pembimbing I : H. Alimron, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	7/3 2017	perbaikan bab IV ↓	AP
	16/3 2017	ACC seluruh bab gpt & ujian akhir ujian.	AL

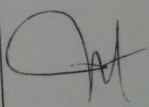
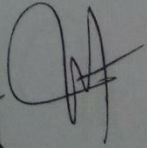
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Vivit Heryani
 NIM : 12210264
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Model Palembang
 Pembimbing II : Muhammad Fauzi, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	04/10 2016	Penyusunan skripsi & proposal serta perbaikan outline yg disarankan; silalah lanjut penulis bab berikut sesuai outline yg disarankan	
	20/10 2016	Tulis Conjuring (dalam 2 lines) Ttg konsep belajar mandiri & keefektifitas	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Vivit Heryani
 NIM : 12210264
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Model Palembang
 Pembimbing II : Muhammad Fauzi, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	19/11/2016	Teknik APD yang diseleksi ds variabel yg mau diteliti. Perdalam bahas sub-gab minimal 3 halaman setiap sub	
	22/11/2016	Perlu nya sumber Rujukan ttg konsep? & bentuk penugasan mandiri. Siapa APD	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Vivit Heryani

NIM : 12210264

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

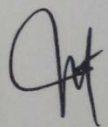
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di

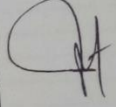
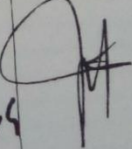
MAN 2 Model Palembang

Pembimbing II : Muhammad Fauzi, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	2/12 2016	<ul style="list-style-type: none">- Buat PPP eksperimen yg kegiatan int. yg menurut langkah 2 Model Belajar mandiri- Cek lg Instrumen utk mengukur kreativitas.- pedul sub ttg langkah B.M. yg.	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Vivit Heryani
 NIM : 12210264
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Model Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Kreativitas
 Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di
 MAN 2 Model Palembang
 Pembimbing II : Muhammad Fauzi, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	2/3 2017	Perbaiki yg dikoreksi lengkapinya lampiran 3 yg, dan cek lagi penyertaan yg salah	
	6/3 2017	Ace silabus bab siap diajarkan pd sidang Munas FITK UIN RF	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. K. H. Zainat Abidin Pkry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

B-4279/Un.09/ILI/PP.00.9/10/2016

Palembang, 26 Oktober 2016

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang.

Kepada Yth,
 Kepala MAN 2 Model
 di
 Palembang

Assalamu'alaikum W. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Vivit Heryani
 NIM : 12210264
 Prodi : PAI
 Alamat : Jln. DS. Raja Indah Kec. Betung kab. Banyuasin

Judul Skripsi : Penerapan Model Belajar Mandiri dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Model Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
 NIP. 19716511 199703 1 004

- nbusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PALEMBANG

Jalan Prof. KH. Zainal Abidin Fikry Komplek UIN Raden Fatah Palembang 30126 Telp. (0711) 363875
Laman: <http://www.man2palembang.sch.id> Pos-el: manpalembang2@kemenag.go.id
NPSN 10508051

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : B- 504 /Ma.06.05.02/TL.00/III/2017

29 Maret 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini: Kepala MAN 2 Palembang, dengan ini menerangkan bahwa:

- Nama : Vivit Herycni
- NIM : 12210264
- Fakultas / Jurusan : PAI
- Judul Skripsi : Penerapan Model Belajar Mandiri dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak X di MAN 2 Model Palembang.

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Nomor. B-160/Kw.06.4/5/PF.00/1/2017, Tanggal 27 Januari 2017, Perihal: Izin Penelitian dan Pengambilan Data Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, telah melakukan penelitian dan riset untuk keperluan menyelesaikan tugas akhir yang bersangkutan dari tanggal 06 s d 28 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala
Feri Kewadi